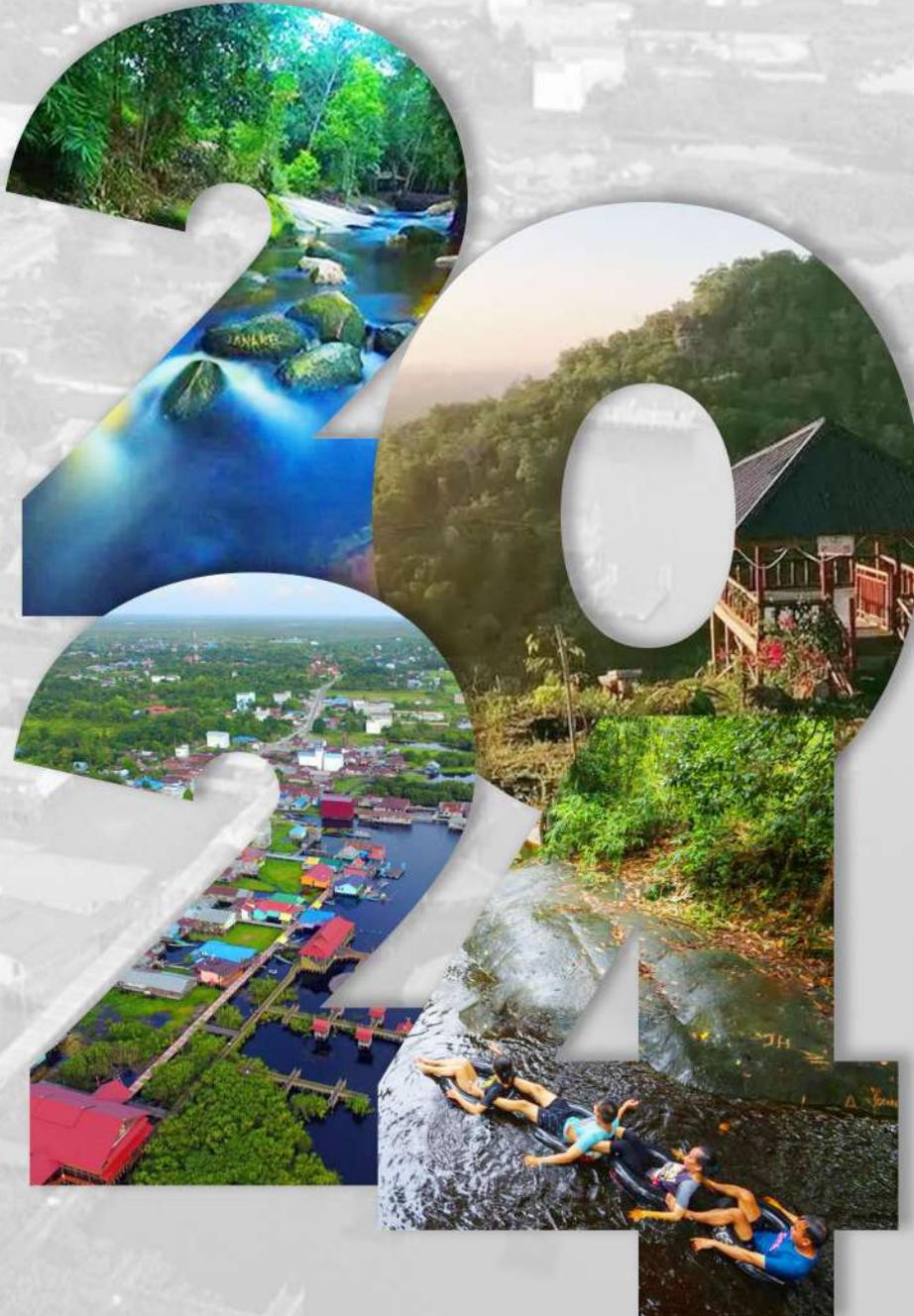


LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)



📍 Jl.Tjilik Riwut Km.2,5 Telp/Fax. 0536-3239523

▶ DISPARBUDPORA PALANGKARAYA

📷 @disparbuporapky

www.disparbudpora.palangkaraya.go.id 🌐

Disparbudpora Palangka Raya 

disparbuporapky 



**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA PALANGKA RAYA
NOMOR : 013 TAHUN 2025**

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka lebih meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna bersih dan bertanggung jawab dipandang perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) untuk mengetahui kemampuan dalam penjabaran Visi, Misi dan Tujuan Serta Sasaran Organisasi;
- b. Bahwa untuk mengetahui amanat Peraturan Presiden No 29 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), maka Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya berkewajiban melaporkan pencapaian kinerja melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu ditetapkan keputusan Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1965 tentang Pembentukan Kotapradja Palangka Raya (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 48 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2753);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pemerintah Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tanggal 28 Agustus tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127);
12. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
13. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2007 tentang Norma Pengawasan dan Kode Etik Pejabat Pengawas Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Pedoman Tata Cara Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjankian Kinerja , Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
17. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD0 Kota Palangka Raya Tahun 2018-2023);
18. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 06 Tahun 2019 tanggal 15 Desember 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya
19. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 25 Tahun 2017 tentang Pembentukan Produk Daerah Kota Palangka Raya (Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2017 Nomor 25, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palangka Raya Nomor 2);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARWISATA, KEBUDAYAAN, DAN OLAH RAGA KOTA PALANGKA RAYA TENTANG LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2024
- KESATU Laporan Kinerja Insatansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;
- KEDUA Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dimaksud dalam diktum KESATU merupakan laporan Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya kepada Wali Kota Palangka Raya sebagai laporan capaian kinerja sebagaimana telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;
- KETIGA Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya Tahun 2024 dimaksud dalam diktum KESATU, sebagaimana terlampir, merupakan lampiran yang tidak dipisahkan dan keputusan ini;
- KEEMPAT Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Palangka Raya, 26 Maret 2025

Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya



Hj. IIN HENDRAYATI IDRIS S.Sos., M.M.

Pembina Tingkat I

NIP 197001101995032003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya telah disusun dan dapat di selesaikan dengan baik.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya Tahun 2024 sebagai upaya untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan selama Tahun 2024. Sebagai upaya konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari bentuk sempurna seperti yang di harapkan banyak pihak, untuk itu kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan laporan ini.

Demikian yang dapat kami sampaikan, mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKIP Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palangka Raya, 26 Maret 2025



KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN,
KEPEREMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA PALANGKA RAYA

Hj. IIN HENDRAYATI IDRIS, S.Sos., M.M.

Pembina Tk. I

NIP 197001101995032003

DAFTAR ISI

SK LKIP	I
KATA PENGANTAR	II
RINGKASAN EKSEKUTIF	III
DAFTAR ISI	IV
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	6
1.3 Tugas dan Fungsi	7
1.4 Struktur Organisasi	14
1.5 Keadaan Pegawai	15
1.6 Isu Strategis	17
1.7 Sistem Matika Laporan	18
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	19
2.1 Perencanaan Strategis	19
2.1.1 Visi	20
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah	21
2.1.3 Strategi Program Kegiatan	23
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)	27
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	27
2.4 Rencana Anggaran Tahun 2024	42
2.4.1 Target Belanja	43
2.4.2 Alokasi Anggaran Strategis	44
2.5 Rencana Kinerja Tahun 2024	45
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	46
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	46
3.2 Analisa Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	62
3.3 Analisa Program Kegiatan	79
BAB 4 PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	103
4.2 Langkah- Langkah Dimasa Mendatang yang Akan Dilakukakan Untuk Meningkatkan Kinerja OPD	104
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Terselenggaranya Kepemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*) merupakan prasyarat bagi setiap Pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimasi agar penyelenggaraan Pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah Kepemerintahan yang baik bersih dan berwibawa (*Good Governance and Clean Government*) di Indonesia. Tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya tentu saja bukan hanya pemenuhan terhadap Peraturan tersebut, melainkan sebagai upaya pertanggungjawaban atas segala kinerja pemerintah, baik kinerja yang melebihi target, sesuai dengan target maupun kegagalan memenuhi target yang telah ditentukan. Hal tersebut sebagai upaya Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya dalam rangka transparansi keakuntabilisan kinerja pemerintahan.

Prospek kepariwisataan dan Kebudayaan di Kota Palangka Raya kedepan semakin menjanjikan dan memiliki peran strategis dalam kerangka pembangunan nasional, memberikan dorongan dan mengharuskan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja kepariwisataan nasional, maupun peningkatan daya saing yang semakin kuat agar dapat menarik kunjungan wisatawan mancanegara yang semakin banyak, demikian pula dengan kunjungan

wisatawan nusantara semakin merata di setiap kabupaten/kota, berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah kawasan peruntukan pariwisata di Kota Palangka Raya meliputi daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, wisata religi, wisata kuliner, wisata souvenir dan daya tarik wisata hasil buatan manusia.

- *Daya Tarik Wisata Alam meliputi:*

1. Hutan Pendidikan
2. Hutan Ulin Mungku Baru
3. Danau Tahai
4. Arboretum Nyaru Menteng
5. Batu Banama Bukit Tangkiling
6. Sei Batu
7. Pulau Kaja
8. Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling
9. Danau Hanjalutung
10. Susur Sungai Kahayan
11. Air Hitam Kereng Bengkirai
12. Danau Tundai
13. Pesona Alam Lestari (PAL)
14. Sungai Koran TN Sebangau
15. Bumi Perkemahan Nyaru Menteng
16. Bumi Perkemahan Tuah Pahoe
17. Danum Bahandang
18. Kahui

- *Daya Tarik Wisata Budaya, meliputi :*

1. Sandung Bawi Kuwu
2. Situs Kaharingan (Pasah) di Batu Banama Tangkiling

3. Desa wisata Sei Gohong (Rumah Betang, Sandung, Pasah, dan adanya upacara adat mamapas Lewu.
 4. Rumah Betang “ Eka Tingang Nganderang”
 5. Monumen Soekarno
 6. Museum Balanga
 7. Tajahan Tjilik Riwut
 8. Danau Tundai (Pasah Keramat Sangumang)
 9. Makam Kubah Kuning
 10. Sandung Ngabe Soekah
 11. Desa Wisata Kanarakan
- *Daya Tarik Wisata Religi meliputi :*
 1. Bukit Karmel
 2. Pura Sali Paseban Batu
 - *Daya Tarik Wisata Kuliner meliputi :*
 1. Wisata Kuliner Flamboyan (Pahandut Seberang)
 2. Wisata Kuliner taman Yos Sudarso
 3. Kum-Kum
 - *Daya Tarik Wisata Souvenir Meliputi :*
 1. Souvenir Shop (kawasan perbelanjaan oleh-oleh)
 - *Daya Tarik Wisata Buatan meliputi :*
 1. Pemancingan Anugerah
 2. Jembatan Kahayan
 3. Kalawa Waterpark
 4. Kum – Kum
 5. Pasar Blauran/ Pasar Besar

6. Taman Seputar Kota Palangka Raya

7. Bukit Cinta

Dengan tujuan menumbuhkan minat investasi semakin tinggi di Provinsi Kalimantan Tengah khususnya Kota Palangka Raya sehingga nilai manfaat ekonomi dengan didorong sektor pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kota Palangka Raya akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan nasional khususnya di Kota Palangka Raya beserta kesejahteraan masyarakatnya.

Begitu pula peran serta kepemudaan dan olah raga, peran pemuda di Kota Palangka Raya khususnya dalam menghadapi demografi harus kreatif, inovatif, mandiri, berdaya saing dan berjiwa kewirausahaan serta menjadi potensi untuk pembangunan bangsa. Mengajak pemuda Indonesia menjadi pelopor berbagai perubahan positif, menjadi pemimpin bangsa di berbagai sisi kehidupan. Peran pemuda harus disiapkan dengan baik guna penguatan sinergitas lintas pemuda melalui dokumen kepemudaan. Pemuda adalah aktor potensial dan sangat berkontribusi dalam pembangunan nasional, terkhusus di kota Palangka Raya. Dibidang olah raga, perkembangan olah raga di Provinsi Kalimantan Tengah khususnya Kota Palangka Raya dalam perspektif sejarah merupakan bagian integral dari kebudayaan masyarakat Kota Palangka Raya. Olah raga bangsa Indonesia dipengaruhi oleh negara - negara Eropa, seperti bangsa Belanda, Jerman, Swedia, dan Austria. Karena itu pula sistem olah raga Jerman, Swedia, dan Austria mempengaruhi perkembangan olahraga di Indonesia khususnya di Kota Palangka Raya. Olah raga bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Peran olah raga sangat penting dan strategis dalam konteks pengembangan kualitas sumber daya manusia yang sehat, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki sifat kompetitif yang tinggi. Selain itu juga penting dalam pengembangan identitas, nasionalisme, dan kemandirian bangsa. Olahraga yang dikelola secara profesional akan mampu mengangkat martabat bangsa dalam dunia internasional. Melalui olah raga yang merupakan pilar penting dalam

pembentukan karakter bangsa yang dapat membangun jiwa fair play, sportivitas, team work, dan nasionalisme. Melalui olahraga inilah dapat diambil nilai-nilai karakter positif yang dapat melatih sikap dan mental pemuda di Kota Palangka Raya.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. LKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance and Clean Government*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik dimana semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif dari seluruh lembaga pemerintahan pusat dan daerah serta partisipasi masyarakat. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya Tahun 2024 dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya Tahun 2024 adalah sebagai sarana bagi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholder (Walikota, DPRD dan instansi terkait) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya. Selain sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka :

1. Mendorong Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya untuk dapat melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar yang berdasar pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Menjadikan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya menjadi OPD yang akuntabel sehingga dapat berperan secara efektif, efisien dan ekonomis serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan yang tentram, tertib, dan kondusif;
3. Menjadikan masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan

dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya guna membantu pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik;

4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat di Kota Palangka Raya terhadap penyelenggara Pemerintah Kota Palangka Raya, khususnya pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Palangka Raya, dan Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya. Mempunyai tugas membantu Walikota Palangka Raya melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata, bidang kebudayaan, dan bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota Palangka Raya. Berkewajiban melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan lingkup kepariwisataan, pengembangan sumber daya pariwisata, pemasaran pariwisata, kebudayaan dan kepemudaan olahraga.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan bidang pariwisata, pemasaran pariwisata, kebudayaan, dan kepemudaan dan olahraga;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai bidang pariwisata, pemasaran pariwisata, kebudayaan, dan kepemudaan dan olahraga;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata, Pemasaran pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas bidang pariwisata, pemasaran pariwisata, kebudayaan, dan kepemudaan dan olahraga; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya didukung dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - c. Perencanaan dan Evaluasi
- 3) Bidang Pariwisata
- 4) Bidang Pemasaran Pariwisata
- 5) Bidang Kebudayaan
- 6) Bidang Kepemudaan dan Olahraga
- 7) Jabatan Fungsional Tertentu

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kebudayaan, dan bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota Palangka Raya.
 - (2) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:
 - a. perumusan kebijakan bidang pariwisata, pemasaran pariwisata, kebudayaan, dan kepemudaan dan olahraga;
 - b. pelaksanaan kebijakan sesuai bidang pariwisata, pemasaran pariwisata, kebudayaan, dan kepemudaan dan olahraga;
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata, pemasaran pariwisata, kebudayaan, dan kepemudaan dan olahraga;
 - d. pelaksanaan administrasi dinas bidang pariwisata, pemasaran pariwisata, kebudayaan, dan kepemudaan dan olahraga; dan
 - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.
- **Kepala Dinas** Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya mempunyai uraian tugas sebagai berikut :
- a. menetapkan dan menyelenggarakan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;
 - b. mendisposisikan bahan kerja dan memberikan petunjuk kepada bawahan agar mempedomani prosedur kerja yang ditetapkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;

- c. menetapkan pedoman, petunjuk teknis berkaitan dengan urusan kesekretariatan umum dan bidang-bidang teknis pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;
 - d. menyelenggarakan, monitoring dan mengevaluasi program dan kegiatan yang dilaksanakan bidang-bidang dan Sekretariat pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;
 - e. memeriksa, memberi paraf dan atau menetapkan surat keputusan, instruksi, berita acara, laporan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan urusan kesekretariatan umum dan bidang-bidang teknis pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;
 - f. mengoordinasikan dengan instansi terkait berkaitan dengan pelaksanaan tugas demi kelancaran pelaksanaan tugas;
 - g. merumuskan dan atau menetapkan penilaian kerja bawahan pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga berdasarkan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan perilaku kerja sebagai bahan pengajuan Penilaian Prestasi Kerja Intern;
 - h. melaporkan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya berdasarkan sebagai bahan masukan bagi pimpinan; dan
 - i. melaksanakan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- **Sekretaris Dinas** dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Adapun tugas dari sekretaris dinas adalah sebagai berikut :
- a. merumuskan Program, Kegiatan dan Anggaran Sekretariat Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;
 - b. mendisposisikan bahan kerja dan memberikan petunjuk kepada bawahan dilingkungan Sekretariat Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;
 - c. memeriksa dan memberi paraf draf surat keputusan dan dokumen lain yang telah dikonsep terkait urusan berkaitan dengan urusan umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan dan asset intern Sekretaris Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;
 - d. merumuskan pedoman dan petunjuk teknis terkait urusan kesekretariatan dilingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;

- e. memproses dan menyelesaikan administrasi keuangan, perencanaan anggaran dan menyiapkan dana serta pertanggungjawaban;
 - f. memproses dan menyelesaikan urusan Administrasi umum dan kepegawaian dilingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya;
 - g. memproses dan menyelesaikan administrasi perlengkapan meliputi Inventaris Aset dinas, Pemeliharaan Barang, membuat usulan/mengadakan Alat Tulis Kantor (ATK) dan Perlengkapan Rumah Tangga Kantor serta menyusun Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
 - h. melaksanakan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah terkait retribusi tempat rekreasi dan olahraga serta retribusi pemakaian kekayaan daerah;
 - i. mengkoordinasi seluruh satuan organisasi di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya dalam menyusun Rencana Kerja (RENJA), Rencana Strategis (RENSTRA), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), Laporan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPPD), Penetapan Kinerja, Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK), Standar Operasional Prosedur (SOP), Standar Pelayanan Minimal (SPM), Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan tindak lanjut LHE-LHP Inspektorat;
 - j. memeriksa dan memberi paraf usulan Pengangkatan/Pemberhentian Bendahara Pengeluaran, Panitia Pengadaan Barang dan Jasa (P2BJ) dan Panitia Pemeriksa Hasil Pengadaan (P2HP) di lingkungan Sekretariat;
 - k. menyelenggarakan urusan surat menyurat, rumah tangga kantor dan urusan lainnya yang belum diuraikan pada bidang lain;
 - l. mengkoordinasikan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dengan seluruh Kepala Bidang yang selanjutnya untuk disampaikan kepada Pimpinan;
 - m. merumuskan dan atau menetapkan penilaian kerja bawahan pada Sekretariat Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya berdasarkan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja sebagai bahan pengajuan Penilaian Prestasi Kerja Intern;
 - n. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.
- **Kepala Bidang Pariwisata** yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Adapun tugas kepala bidang pariwisata adalah sebagai berikut :

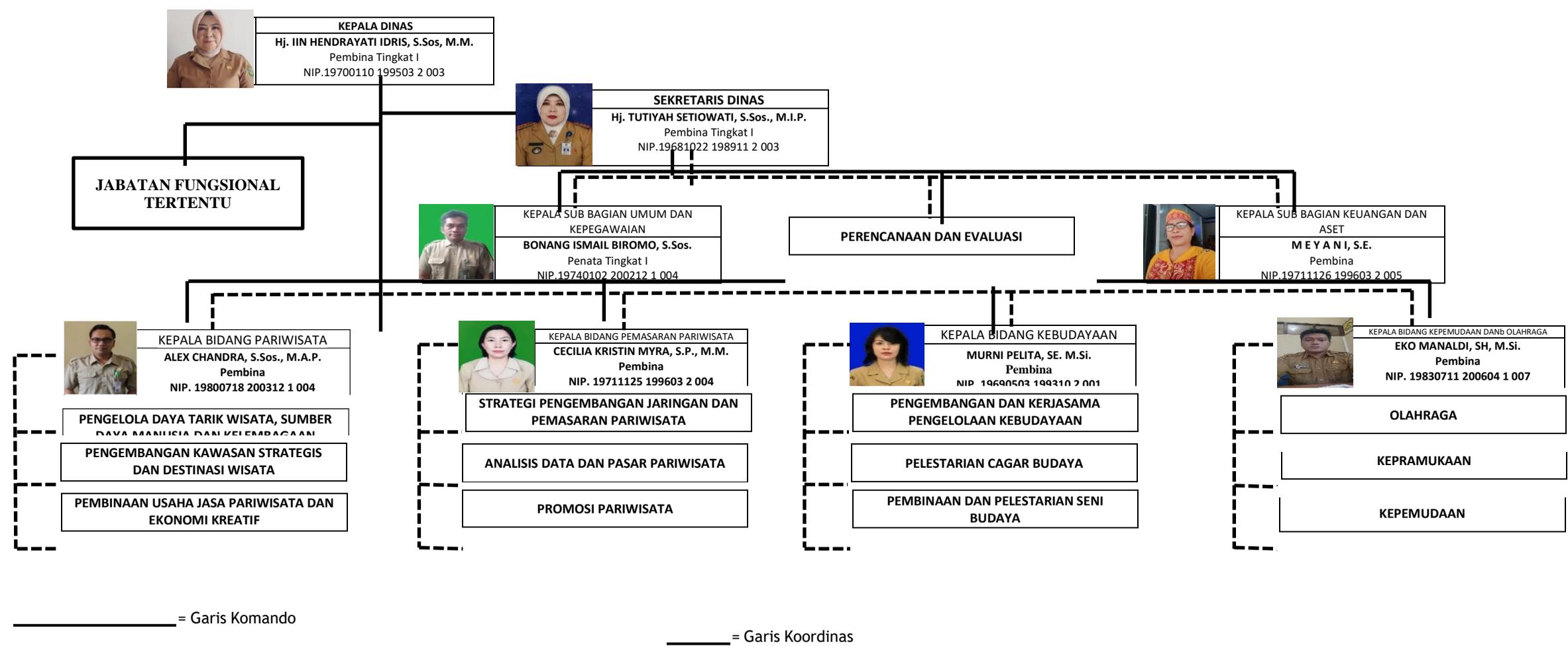
- a. merumuskan Program, Kegiatan dan Anggaran Bidang Pariwisata berdasarkan kebijakan dan arahan dari Kepala Dinas;
 - b. mendisposisikan bahan kerja dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - c. memeriksa dan memberi paraf draf surat keputusan dan dokumen lain yang telah dikonsept terkait urusan Bidang Pariwisata;
 - d. mengembangkan pengetahuan tentang regulasi/ketentuan, peraturan, kebijakan, pedoman pembangunan di bidang Kepariwisata, serta merumuskan perencanaan teknis di bidang Kepariwisata yang meliputi pengelola daya tarik wisata, sumber daya manusia, kelembagaan, pengembangan kawasan strategis dan destinasi wisata serta pembinaan usaha jasa pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif;
 - e. melaksanakan kebijakan pengelolaan, pengembangan dan pembinaan di bidang Kepariwisata yang meliputi pengelola daya tarik wisata, sumber daya manusia, kelembagaan, pengembangan kawasan strategis dan destinasi wisata serta pembinaan usaha jasa pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif.
 - f. melaksanakan evaluasi dan monitoring pengelolaan, pengembangan dan pembinaan di bidang Kepariwisata yang meliputi pengelola daya tarik wisata, sumber daya manusia, kelembagaan, pengembangan kawasan strategis dan destinasi wisata serta pembinaan usaha jasa pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif.
 - g. mengkoordinir, mengawasi dan mengevaluasi laporan pelaksanaan tugas Bidang Pariwisata sebagai bahan masukan bagi pimpinan;
 - h. merumuskan dan atau menetapkan penilaian kerja bawahan pada Bidang Pariwisata berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku kerja sebagai bahan pengajuan Penilaian Prestasi Kerja Intern; dan
 - i. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.
- **Kepala Bidang Pemasaran** yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Uraian Tugas Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata adalah sebagai berikut :
- a. merumuskan program, kegiatan, dan anggaran Bidang Pemasaran Pariwisata;
 - b. mendisposisikan bahan kerja dan memberikan petunjuk kepada bawahan agar mempedomani prosedur kerja yang ditetapkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - c. menyusun pedoman, petunjuk teknis dan administrasi Bidang Pemasaran Pariwisata;
 - d. memeriksa dan memberi paraf draft surat keputusan dan dokumen lain yang telah dikonsept terkait urusan Bidang Pemasaran Pariwisata;

- e. mengembangkan koordinasi kelompok sub substansi pada bidang dalam pelaksanaan tugas bidang pemasaran pariwisata;
 - f. merumuskan program strategi pemasaran melalui analisa data dan pasar pariwisata;
 - g. merumuskan program strategi pemasaran melalui kerjasama dan jaringan pemasaran pariwisata;
 - h. merumuskan program strategi pemasaran melalui promosi dan pengembangan media pemasaran;
 - i. menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama promosi pariwisata dengan/antar kabupaten/kota dan stakeholders pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisata;
 - j. melaksanakan monitoring, evaluasi dan mengkoordinir penyusunan laporan program dan kegiatan bidang pemasaran pariwisata;
 - k. merumuskan dan atau menetapkan penilaian kerja bawahan pada Bidang Pemasaran Pariwisata berdasarkan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan perilaku kerja sebagai bahan pengajuan penilaian kerja intern; dan
 - l. melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.
- **Kepala Bidang Kebudayaan** yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Tugas Kepala Bidang Kebudayaan adalah sebagai berikut :
- a. merumuskan program, kegiatan dan anggaran Bidang Kebudayaan berdasarkan kebijakan dan arahan dari Kepala Dinas;
 - b. mendisposisikan bahan kerja dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - c. memeriksa dan memberi paraf draft surat keputusan dan dokumen lain yang telah dikonsep terkait urusan Bidang Kebudayaan;
 - d. melaksanakan kebijakan pengembangan, pembinaan dan pelestarian di bidang Kebudayaan meliputi pembinaan dan pelestarian seni budaya, pengembangan pengelolaan kebudayaan serta pelestarian cagar budaya;
 - e. melaksanakan peningkatan sarana dan prasarana di Bidang Kebudayaan meliputi pembinaan dan pelestarian seni budaya, pengembangan pengelolaan kebudayaan serta pelestarian cagar budaya;
 - f. melaksanakan evaluasi dan monitoring pengembangan, pembinaan dan pelestarian di bidang Kebudayaan meliputi pembinaan dan pelestarian seni budaya, pengembangan pengelolaan kebudayaan serta pelestarian cagar budaya;
 - g. melaksanakan koordinasi, konsultasi dan kerja sama di Bidang Kebudayaan meliputi pembinaan dan pelestarian seni budaya, pengembangan pengelolaan kebudayaan serta pelestarian cagar budaya;

- h. mengkoordinir, mengawasi dan mengevaluasi laporan pelaksanaan tugas Bidang Kebudayaan sebagai bahan masukan bagi pimpinan;
 - i. merumuskan dan atau menetapkan penilaian kerja bawahan pada Bidang Kebudayaan berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan perilaku kerja sebagai bahan pengajuan Penilaian Prestasi Kerja Intern; dan
 - j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.
- **Kepala Bidang Kepemudaan dan Olah Raga** yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Tugas Kepala Bidang Kepemudaan dan Olah Raga adalah sebagai berikut :
- a. merumuskan program, kegiatan dan anggaran bidang kepemudaan dan olah raga;
 - b. mendisposisikan bahan kerja dan memberikan petunjuk kepada bawahan agar mempedomani prosedur kerja yang di tetapkan untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
 - c. menyusun pedoman, petunjuk teknis dan administrasi bidang kepemudaan dan olah raga;
 - d. memeriksa dan memberi paraf draft surat keputusan dan dokumen lain yang telah dikonsep terkait urusan Kepemudaan dan Olah Raga;
 - e. merancang dan menyiapkan bahan dalam rangka pelaksanaan koordinasi dan konsultasi Kepemudaan dan Olah Raga;
 - f. melaksanakan pengembangan, pembinaan sektor Kepemudaan dan Olah Raga;
 - g. melaksanakan peningkatan sarana dan prasarana sektor Kepemudaan dan Olah Raga;
 - h. menganalisa, mengevaluasi dan memonitoring pelaksanaan dalam lingkup kegiatan Kepemudaan dan Olah Raga;
 - i. merumuskan dan atau menetapkan penilaian kerja bawahan pada Bidang Kepemudaan dan Olah Raga berdasarkan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan perilaku kerja sebagai bahan pengajuan Penilaian Prestasi Kerja Intern;
 - j. mengkoordinir laporan pelaksanaan tugas Bidang Kepemudaan dan Olah Raga; dan
 - k. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :



Gambar Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan Dan Olah Raga Kota Palangka Raya

1.5 KEADAAN PEGAWAI

Sumber daya manusia merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksan tugas pokok dan fungsi instansi dengan kuantitas dan kualitas yang memadai sesuai analisa jabatan dan kompetensi. Berdasarkan hasil kebutuhan Analisis Beban Kerja bahwa kebutuhan jumlah pegawai pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya idealnya adalah 233 orang. Jumlah pegawai yang ada sebanyak 44 orang sehingga masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 189 orang. Adapun komposisi pegawai pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Kondisi Kepegawaian Berdasarkan Jabatan Eselon

NO	UNIT KERJA	ESELON II	ESELON III	ESELON IV	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	FUNGSIONAL UMUM	PPPK	JUMLAH
1	KEPALA DINAS	1						1
2	SEKRETARIAT		1	2	3	8		14
3	BIDANG PARIWISATA		1		3	4	1	9
4	BIDANG PEMASARAN PARIWISATA		1		3	2	1	7
5	BIDANG KEBUDAYAAN		1		4	2		7
6	BIDANG KEPEMUDAAN & OLAH RAGA		1		2	3		6
J U M L A H		1	5	2	15	19	2	44

Tabel 1.1
Jumlah ASN Menurut Golongan

NO	UNIT KERJA	GOLONGAN					JUMLAH
		IV	III	II	I	IX	
1	KEPALA DINAS	1	-	-	-	-	1
2	SEKRETARIAT	3	10	1	-	-	14
3	BIDANG PARIWISATA	1	7	-	-	1	9
4	BIDANG PEMASARAN PARIWISATA	2	4	-	-	1	7
5	BIDANG KEBUDAYAAN	2	5	-	-	-	7
6	BIDANG KEPEMUDAAN & OLAH RAGA	1	4	1	-	-	6
J U M L A H		10	30	2	0	2	44

Tabel 1.2
Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan

NO	UNIT KERJA	SLTA	DIPLOMA	SARJANA	MAGISTER	JUMLAH
1	KEPALA DINAS	-	-	-	1	1
2	SEKRETARIAT	1	2	7	4	14
3	BIDANG PARIWISATA	2	-	5	2	9
4	BIDANG PEMASARAN PARIWISATA		-	4	3	7
5	BIDANG KEBUDAYAAN		-	5	2	7
6	BIDANG KEPEMUDAAN & OLAH RAGA	1	1	2	2	6
J U M L A H		4	3	23	14	44

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi selain dilaksanakan oleh ASN, pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya juga di bantu oleh 19 orang pegawai tidak tetap dengan komposisi 13 orang tenaga administrasi dan 6 orang tenaga non administrasi.

Tabel 1.3
Jumlah PTT/Tenaga Kontrak Menurut Tingkat Pendidikan

No.	UNIT KERJA	SLTP	SLTA	DIPLOMA	SARJANA	JUMLAH
1	SEKRETARIAT	-	5	1	4	10
2	BIDANG PARIWISATA	-	2	-	2	4
3	BIDANG PEMASARAN PARIWISATA	-	1	-	-	1
4	BIDANG KEBUDAYAAN	-	-	1	1	2
5	BIDANG KEPEMUDAAN & OLAH RAGA	-	-	-	2	2
J U M L A H		0	8	2	9	19

Dalam melaksanakan beban kerja maka suatu Organisasi Perangkat Daerah memerlukan Sumber Daya Manusia. Dalam hal ini jumlah sumber daya manusia (bezetting) menjadi kekuatan Organisasi Perangkat Daerah untuk menyelesaikan beban kerja. Adapun perbandingan jumlah formasi dengan bezetting di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Jumlah Bezetting dibanding formasi Tahun 2024

No	Jabatan	Formasi	Bezetting	Persentase
1	Struktural	8	8	100%
2	Jabatan Fungsional Umum	99	19	19,19%
3	Jabatan Fungsional Tertentu	126	15	11,90%
	Total	233	42	18,03%

1.6 ISU STRATEGIS YANG DIHADAPI OLEH OPD

Dalam pelaksanaan kegiatan terkait tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya tentu akan selalu dihadapkan pada keberhasilan maupun permasalahan. Namun demikian permasalahan dan segala keterbatasan yang ada bukan menjadi penghalang kegiatan namun harus menjadi motivasi untuk bergerak maju kearah yang lebih baik. Permasalahan yang ada selanjutnya menjadi isu-isu strategis yang menjadi dasar kebijakan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran, sehingga visi, misi, program dan kegiatan diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi yaitu :

Mendorong partisipasi pemuda dalam kegiatan kewirausahaan serta melakukan pembinaan untuk meningkatkan prestasi pemuda di bidang keolahragaan di kota Palangka Raya.

1. Untuk meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara perlu diperhatikan faktor-faktor yang mendukung kepariwisataan antara lain :
 - pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan memadai di destinasi wisata;
 - promosi pariwisata untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya;
 - meningkatkan SDM dan jumlah pelaku usaha dibidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
 - pengembangan objek pemajuan budaya dan pengelolaan budaya dalam pelestarian dan pemajuan kebudayaan;
 - meningkatkan cagar budaya yang di kelola.
2. Target PAD pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan dan Kepemudaan Kota Palangka Raya Tahun 2024 sebesar Rp. 690.000.000,00 dan untuk mencapai target sudah dilakukan peningkatan promosi pariwisata dengan memperbanyak konten di destinasi wisata yang menjadi objek PAD dan menjalin kerjasama

promosi dengan berbagai pihak terkait serta mengadakan pelatihan kepariwisataan, pengembangan sarana dan prasarana destinasi pariwisata juga melakukan sosialisasi/ mitigasi bencana dan penguatan tata kelola destinasi.

1.7 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya selama Tahun 2024. Capaian kinerja tahun 2024 diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya, sebagai berikut:

Bab I - Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang, peran strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya serta struktur organisasi.

Bab II – Perencanaan Kinerja

Menguraikan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya Tahun 2024 meliputi RPD Kota Palangka Raya tahun 2024 - 2026 dan Penetapan Kinerja Tahun 2026.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024

Menguraikan pengukuran kinerja Tahun 2024, analisis pencapaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis Tahun 2024.

Bab IV – Penutup

Menguraikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya Tahun 2024.

Lampiran-Lampiran

- 1) Dokumentasi Kegiatan
- 2) Lain-lain yang di anggap perlu

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Daerah (RPD) merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah. Penyusunan RPD Pemerintah Kota Palangka Raya tahun 2024-2026 berdasarkan :

1. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Jangka Menengah Daerah dan rencana kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312 ketentuan Pasal 15 Ayat (6) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Palangka Raya merupakan perencanaan jangka menengah dan bersifat global yang perlu dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro, operasional, dan berjangka pendek dalam satu tahunan berupa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Kota Palangka Raya.

Dokumen rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Palangka Raya Tahun 2024 - 2026 merupakan Dokumen perencanaan pembangunan Kota palangka Raya untuk periode 3 (Tiga) tahun yang disusun sesuai dengan

kewenangan dan penyusunannya berpedoman pada RPJPD Provinsi Kalimantan Tengah 2005-2025 dan RTRW Provinsi Kalimantan Tengah 2011-2031 serta memperhatikan RPJMN 2010-2014. Selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya) yang ditetapkan untuk periode 3 (Tahun) tahunan. Untuk mewujudkan visi dan Misi Pemerintah Kota Palangka Raya.

2.1.1 VISI

Upaya mewujudkan visi sasaran pembangunan **“Kota Palangka Raya Sebagai Kota Pendidikan, Jasa, dan Wisata Yang Berkualitas, Tertata dan Berwawasan Lingkungan, Menuju Masyarakat Sejahtera, Sesuai Falsafah Budaya Betang”** memerlukan strategi dan arah kebijakan pembangunan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun kedepan.

Dalam visi tersebut terkandung peri kehidupan Kota (nilai-nilai) yang diidam-idamkan bersama, yaitu:

1. Tertata dan Berwawasan Lingkungan Bahwa Palangka Raya sebagai Ibukota Provinsi dan sekaligus Wilayah Kota, secara langsung ataupun tidak langsung mencerminkan citra Kalimantan Tengah. karena itu pembangunan V-1 kota harus teratur, tertib, menampilkan nilai-nilai budaya lokal yang relevan serta mempertimbangkan kelestarian lingkungan.
2. Sejahtera Adalah kondisi, tingkat dan derajat perubahan kehidupan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya
3. Masyarakat Sejahtera Adalah terciptanya kondisi kehidupan masyarakat dengan rasa aman dan damai sehingga mampu untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk membangun kesejahteraannya, bahwa Kondisi aman yang didambakan adalah semakin berkurangnya perasaan traumatis di kalangan penduduk Kota Palangka Raya pasca konflik etnik, terciptanya rasa tenteram dalam kehidupan masyarakat, tegaknya supremasi hukum karena didukung oleh aparat yang bersih dan berwibawa. Kondisi internal yang demikian akan membangun citra pihak luar, termasuk calon Investor bahwa Kota Palangka Raya sudah aman dan prospektif untuk dikunjungi dan berusaha. Kehidupan sejahtera ditandai dengan

sedikitnya 3 hal, yaitu (1) Kecukupan (sustenance); (2) meningkatkan harga diri/martabat (self esteem); dan (3) kebebasan memilih dan berpartisipasi (freedom).

4. Falsafah Budaya Betang Falsafah Budaya Betang perlu diangkat diperkenalkan serta dihayati oleh masyarakat Kota Palangka Raya. Budaya ini digali dan dibangun dari nilai-nilai, norma-norma dan adat istiadat suku Dayak yang berlaku dan masih relevan dengan kehidupan modern (setelah disaring oleh nilai-nilai Pancasila). Budaya Betang mengandung nilai-nilai peradaban, di mana bumi dipijak di situ langit dijunjung (belom-bahadat), kerukunan, toleransi, demokrasi (penyang hinje simpei), kesatriaan (mahaga petak-danom), kepemimpinan dan kebersamaan.

2.1.2 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Dalam Permendagri No. 86 definisi tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Rumusan tujuan harus memenuhi kriteria dapat diukur dalam jangka waktu tersebut, disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami dan disusun dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis. Pernyataan tujuan tersebut akan diterjemahkan ke dalam sasaran- sasaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 15 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 2 Tahun 2022 Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2018-2023 di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya menetapkan Tujuan sebagai berikut:

Tabel 2

Tujuan dan Sasaran Pemerintah Kota Palangka Raya dan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya

NO	TUJUAN	SASARAN	STARATEGIS
1	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kesejahteraan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat guna menciptakan tenaga kerja yang berdaya saing
2	Meningkatkan Kualitas Pariwisata	Meningkatnya Kualitas Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Mengembangkan kekhasan daerah menjadi daya tarik destinasi pariwisata (Tiga wajah Kota Palangka Raya, yaitu Wajah Perkotaan, Wajah Hutan, Wajah Pedesaan)

Sasaran menunjukkan tonggak dari pencapaian (millestone) yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan. Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olah Raga KotaPalang Raya beserta Indikator Kinerjanya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yaitu Tahun 2024 disajikan dalam tabel sebagaimana berikut:

Tabel 2.1

Sasaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda	Jumlah Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya pada tingkat kota, provinsi, nasional, dan internasional	50
2	Meningkatnya Kualitas Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Jumlah kunjungan Wisatawan	Wisnus: 393.231 Wisman: 2.700
		PAD Sektor Kepariwisata (Jumlah Retribusi Tempat Wisata) yang dikelola oleh Pemerintah Kota Palangka Raya	690.000.000

2.1.3 STRATEGI PROGRAM DAN KEGIATAN

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran Perangkat Daerah melalui perumusan strategi yang diterjemahkan ke dalam program dan kegiatan dan untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi pembangunan daerah Kota Palangka Raya.

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program- program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi Strategi harus dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah (*strategy focussed-management*). Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan menunjukkan keinginan

yang kuat bagaimana Pemerintah Daerah menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi *stakeholder* Khususnya Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Palangka Raya dimana dianggap penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategis tersebut menciptakan nilai (*strategic objective*). Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya “berpikir strategik” dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel dan berkomitmen terhadap kinerja, strategi harus dikendalikan dan dievaluasi (*learning process*).

Untuk mengetahui seberapa jauh strategis menciptakan nilai tambah diperlukan parameter utama, sehingga dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus merupakan budaya berpikir strategi .Suatu strategi yang baik harus dikembangkan dengan prinsip-prinsip:

1. Strategi dapat menyeimbangkan berbagai kepentingan yang saling bertolak-belakang;
2. Strategi didasarkan pada capaian kinerja pembangunan dan pemenuhan kebutuhan layanan yang berbeda tiap segmen layanan, dan pemangku kepentingan;
3. Layanan yang bernilai tambah diciptakan secara berkelanjutan dalam proses internal Pemerintah Daerah;
4. Strategi terdiri dari tema-tema yang secara simultan saling melengkapi membentuk cerita atau skenario strategi.

Arah kebijakan merupakan keputusan dari stakeholder sebagai pedoman untuk mengarahkan perumusan strategi yang dipilih agar selaras dalam mencapai tujuan dan sasaran pada setiap tahapan selama kurun waktu RPD. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi sehingga memiliki fokus serta sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya. Penekanan arah kebijakan setiap tahun selama periode Rencana Pembangunan Daerah (RPD) memiliki kesinambungan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Arah kebijakan tahunan memandu sinkronisasi antara perencanaan jangka menengah dengan perencanaan

tahunan, dan akan menjadi tema pembangunan dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kota Palangka Raya Tahun 2024-2026. Arah kebijakan tahunan dirumuskan berdasarkan hasil telaahan urgensi isu permasalahan pembangunan yang perlu direspons secara sistematis dan bertahap. Untuk memberi arah pembangunan tahunan pada RPD dibuat Arah Kebijakan Pembangunan Kota Palangka Raya Tahun 2024-2026, untuk masing-masing Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Tabel 2.2

Strategi, Program, Indikator Program dan Kegiatan Untuk Mencapai Sasaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya

SASARAN PERANGKAT DAERAH	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN
Meningkatnya Prestasi Pemuda Melalui Daya Saing Kepemudaan dan Olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepemudaan	Penyadaran Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota Wirausahawan muda Pemula dan Pemuda Kader Kab/Kota
			Pemberdayaan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tk Daerah Kab/Kota
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Keolahragaan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kab/Kota
			Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tk Kab/Kota
			Pembinaan dan Pengembangan Organisasi

Meningkatnya Keaktifan Organisasi Kepemudaan dan Keterlibatan Pemuda Dalam Kewirausahaan	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Nusantara Maupun Mancanegara	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Jumlah Objek Pemajuan Budaya Serta Pelaku dan Pengelola Budaya Dalam Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan	Pengelola Kebudayaan yang Masyarakat Pelaku dalam Derah Kab/Kota Pelestarian Kesenian Tradisioanal yang Masyarakat Pelaku Dalam Daerah
	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Jumah SDM yang Melestarikan Kesenian Tradisional dan Objek Kebudayaan	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya (%) yang dikelola	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah Destinasi Wisata Denga Infastruktur yang Berkualitas dan Memadai	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kab/Kota
			Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota
			Pengeloaan Destinasi
	Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Maupun Mancanegara	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Stategis
Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekraf	Jumlah Pengembangan Sumber daya Pariwisata dan Ekraf	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekraf	

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diemban Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Utama IKU Dinas Pariwisata, Kebudayaan,
Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi	Target 2024	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda	Jumlah Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya pada tingkat kota, provinsi, nasional, dan internasional	Jumlah Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya pada tingkat kota, provinsi, nasional, dan internasional	50	Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya
2	Meningkatnya Kualitas Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Jumlah kunjungan Wisatawan	Jumlah kunjungan Wisatawan	Wisnus: 393.231 Wisman: 2.700	
		PAD Sektor Kepariwisata (Jumlah Retribusi Tempat Wisata) yang dikelola oleh Pemerintah Kota Palangka Raya	Jumlah Retribusi Tempat Wisata	690.000.000	

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsian wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak

dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur, Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Palangka Raya Menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang Mendukung Sasaran Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Eselon II

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda	Jumlah Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya pada tingkat kota, provinsi, nasional, dan internasional	Angka	50	Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya
2	Meningkatnya Kualitas Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Jumlah kunjungan Wisatawan	Angka	Wisnus: 393.231 Wisman: 2.700	
		PAD Sektor Kepariwisata (Jumlah Retribusi Tempat Wisata) yang dikelola oleh Pemerintah Kota Palangka Raya		690.000.000	

Untuk mencapai sasaran Perangkat Daerah, perlu didukung oleh sasaran program yang menunjang sasaran strategis Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya. Adapun sasaran program yang di ampu oleh eselon III yang memiliki target untuk masing masing indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.5

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang mendukung Sasaran Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga (Eselon III)

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya Layanan Urusan Penunjang Kegiatan Pemerintah	Persentase Layanan Urusan Penunjang Kegiatan	%	100%	Sekretaris
2	Meningkatnya Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepemudaan	%	100%	Kepala Bidang Kepemudaan dan Olahraga
3	Meningkatnya Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Keolahragaan	%	100%	
4	Meningkatnya Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	%	100%	
5	Meningkatnya Objek Pemajuan Budaya Serta Pelaku dan Pengelola Budaya Dalam Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan	Persentase Jumlah Objek Pemajuan Budaya Serta Pelaku Dalam Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan	%	100%	Kepala Bidang Kebudayaan
6	Meningkatnya SDM yang Melestarikan Kesenian Tradisional dan Objek Kebudayaan	Jumlah SDM yang Melestarikan Kesenian Tradisional dan Objek Kebudayaan	Angka	10 Lembaga	Kepala Bidang Kebudayaan
7	Meningkatnya Cagar Budaya yang di Kelola	Persentase Cagar Budaya (%) yang dikelola	%	100%	Kepala Bidang Kebudayaan
8	Meningkatnya Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (Orang)	Angka	Wisnus: 393.231 Wisman: 2.700	Kepala Bidang Pemasaran

9	Meningkatnya Destinasi Wisata yang Kreatif, Inovatif dan Berkarakter Lokal Dengan Insfastruktur yang Berkualitas dan Memadai	Jumlah Destinasi wisata Dengan Insfastruktur yang Berkualitas dan Memadai	Angka	2 Destinasi	Kepala Bidang Pariwisata
10	Meningkatnya Produktivitas Usaha Masyarakat Berbasis Pariwisata	Jumlah Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekraf	%	5 Orang	

1.3.1 RENCANA KERJA TAHUN 2024

Gambaran umum dalam Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024 akan menjelaskan terkait program dan kegiatan yang mendukung sasaran strategis dan indikator kinerja pada OPD yang tertuang pada Indikator Kinerja Utama OPD Tahun 2024 dimana pada rencana kerja akan terlihat alus progres capaian kinerja program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 tahun. Adapun rencana kerja tersebut disampaikan dalam bentuk tabel Rencana Aksi Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.6
Rencana Aksi Tahun 2024

Sasaran	Indikator	Target	Target Pertriwulan				
			I	II	III	IV	
Meningkatnya Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional	Jumlah Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional	50	0	5	35	50	
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara ke Kota Palangka Raya	Wisnus : 393.231	93.231	193.231	293.231	393.231	
		Wisman : 2.700	600	1.300	2.000	2.700	
	PAD Sektor Kepariwisataaan (Jumlah Tempat Wisata) yang dikelola oleh Pemerintah Kota Palangka Raya	Rp. 690.000.000	Rp 172.500.000 0	Rp 345.000.000	Rp 517.500.000 0	Rp 690.000.000	
Program	Sasaran Program	Indikator	Target	Target Pertriwulan			
				I	II	III	IV
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Layanan Urusan Penunjang Kegiatan Pemerintahan	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	60	70,1	70,1	70,1	70,1
		Persentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang tidak Lanjuti	Persentase	100%	100%	100%	100%
		Persentase Capaian TKDN Belanja OPD	Persentase	60%	60%	60%	60%
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Meningkatkan Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepemudaan	Persen	25%	50%	75%	100%

Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Meningkatkan Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Keolahragaan	Persen	25%	50%	75%	100%
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Meningkatkan Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persen	25%	50%	75%	100%
Program Pengembangan Kebudayaan	Meningkatnya Objek Pemajuan Budaya Serta Pelaku dan Pengelola Budaya dalam Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan	Persentase Jumlah Objek Pemajuan Budaya Serta Pelaku dan Pengelola Budaya dalam Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan	Persen	25%	50%	75%	100%
Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Meningkatnya SDM yang Melestarikan Kesenian Tradisional dan Objek Kebudayaan	Jumah SDM yang Melestarikan Kesenian Tradisional dan Objek Kebudayaan	Lembaga	0	5	10	10
Program Pemasaran Pariwisata	Meningkatnya Jumlah Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	Persentase peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	Persentase	5%	7%	9%	10%
			Persentase	5%	7%	9%	10%
Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Meningkatnya Destinasi Wisata yang Kreatif, Inovatif dan Berkarakter Lokal dengan Insfrastruktur yang Berkualitas dan Memadai	Persentase Jumlah Destinasi Wisata Dengan Infrastruktur yang Berkwuliatas dan Memadai	Persen	25%	50%	75%	100%
Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatkan Produktivitas Usaha Masyarakat Berbasis Pariwisata	Persentase Peningkatan Jumlah Peningkatan Pelaku Usaha dibidang Pariwiata dan Ekonomi Kreatif	Persen	25%	50%	75%	100%

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Target Pertriwulan			
				I	II	III	IV
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terlaksananya perencanaan penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	Dokumen	3	6	9	12
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen administrasi keuangan PD	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dan BMD	Dokumen	3	6	9	12
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhinya pelayanan administrasi umum	Jumlah Dokumen dan data umum kepegawaian perangkat daerah	Dokumen	3	6	9	12
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya jasa penunjang kegiatan pemerintah daerah	Jumlah jasa penunjang kegiatan pemerintah daerah	Dokumen	3	6	9	12
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase pengadaan barang milik daerah yang terlaksana	Persen	25%	50%	75%	100%
		Persentase Capaian TKDN Belanja OPD	Persen	25%	50%	75%	100%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase penyelenggaraan penunjang urusan pemerintah yang tersedia	Persen	25%	50%	75%	100%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Angkutan Darat	Persentase barang milik daerah yang terpelihara	Persen	25%	50%	75%	100%

Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Terselenggaranya pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	Persentase Kapasitas Kewirausahaan Pemuda Di Kota	persentase	0%	0%	0%	100%
Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Jumlah organisasi Kepemudaan Yang Dibina	Organisasi	0	5	10	15
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Kejuaraan Olahraga Tk daerah Kab/Kota	Jumlah Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga kab/kota yang diikuti	Kegiatan	1	1	1	1
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kab/kota	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan	persentase	1	1	1	1
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase organisasi olahraga yang berada dalam binaan	Organisasi	5	5	5	0
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan organisasi Kepramukaan	Persentase Organisasi Kepramukaan yang dibina	Organisasi	1	0	0	0
Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebudayaan.	Persentase Sdm Yang Melestarikan Kesenian Tradisional Dan Objek Kebudayaan	Persentase	0	5	10	15
Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terselenggaranya Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional di Kota Palangka Raya	Jumlah Kegiatan yang Melestarikan Kesenian Tradisional	Kegiatan	0	1	1	1
Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terselenggaranya Kegiatan Yang Melestarikan Kesenian Tradisional	Jumlah Pelestarian Kesenian Pelestarian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah	Kegiatan	0	1	1	1

Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Meningkatnya Cagar Budaya yang di Kelola	Jumlah Cagar Budaya Yang dikelola	Cagar Budaya	15	15	15	15
Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya pemasaran pariwisata didalam maupun diluar negeri	Terselenggaranya kegiatan pemasaran pariwisata didalam maupun diluar negeri	1 Promosi	0	0	1	1
Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Meningkatnya Aktifitas Pengelolaan Destinasi	Persentase Peningkatan Destinasi Pariwisata yang Dikelola	100%	25%	50%	75%	100%
Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Terselenggaranya kegiatan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekraf	Jumlah peserta kegiatan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekraf	5 Orang	0	0	5	5
Sub Kegiatan	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator	Target	Target Pertriwulan			
				I	II	III	IV
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusun Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	19 Dokumen	5	9	13	19
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	19 Laporan	5	9	13	19
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedia gaji dan tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Memerima Gaji dan Tunjangan	48 Orang	144	144	144	144

Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Tersedianya dokumen Administrasi Pelaksanaan Tugas	Jumlah dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas	12 Dokumen	3	6	9	12
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran /SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran/SKPD	18 Laporan	4	9	13	18
Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksanya Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian BMD Pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah Pada SKPD	Laporan	3	6	9	12
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas Berserta Atribut Kelengkapan	Paket	0	40	40	80
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen dan Instalasi Listrik/Penerang Bangunan Kantor	Jumlah Paket komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2 Paket	0	1	1	1
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3 Paket	0	1	1	1
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	6 Paket	0	2	4	6
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Pengadaan yang Disediakan	2 Paket	0	1	1	2
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	3	6	9	12
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan	2 Unit	2	2	2	2

Pengadaan Mebel	Tersedianya Pemeliharaan Mebel	Jumlah Pemeliharaan Mebel	2 Paket	0	2	2	2
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang disediakan	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang disediakan	2 Unit	0	1	1	2
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyedia Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	3	6	9	12
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	3	6	9	12
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	3	6	9	12
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	3	6	9	12
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya					
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan dan Rehabilitasi Gedung dan Kantor Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	0	0	0	1

Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	Orang	2	1	1	1
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	Meningkatnya Kapasitas Daya Saing Wirausaha Pemula Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan	Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	Orang	10	20	30	0
Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota	Terlaksananya Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	0	1
Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kapasitas Organisasi Kepemudaan	Jumlah Dokumen Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Dokumen	2	3	4	5
Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Terselenggaranya Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Dokumen	2	2	2	2
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Terlaksananya Penyediaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Sektoral Olahraga	Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan	Dokumen	0	0	0	1
Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Terlaksananya Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Dokumen	0	5	10	10

Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Meningkatnya Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah SDM kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkatkan Kapasitasnya	Organisasi	1	1	0	0
Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	Terlaksananya Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah yang Terkelola dan Termanfaatkan	Unit	1	1	1	1
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Objek	2	4	6	8
Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Terlaksananya Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Orang	0	5	10	10
		Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Lembaga	0	5	10	10
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	Kegiatan	0	1	0	1
Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	10 Lembaga	5	0	0	5
Pelindungan Cagar Budaya	Terlaksananya Cagar Budaya yang Dilindungi	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	15 Objek	5	0	5	5
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Terlaksananya Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kab/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kab/Kota Baik Dalam dan Luar Negeri	12 Dokumen	3	3	3	3

Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Meningkatnya Kemitraan Pemasaran Pariwisata di Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	2 Dokumen	0	1	1	2
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Kabupaten/Kota	Terlaksananya Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	7 Kegiatan	2	4	7	7
Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Dokumen	0	0	1	1
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedia dan Terpeliharanya Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	1 Unit	0	0	0	1
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Laporan	0	1	1	2
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Terfasilitasinya Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	5 Orang	0	0	5	0
Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	Terlaksananya Kegiatan Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	Kelompok/Lembaga	0	2	2	4

Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Terfasilitasinya Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	5 Orang	0	0	5	5
Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengembangan SDM dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi kreatif	12 Laporan	3	6	9	12

2.4 Rencana Anggaran Tahun 2024

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu tahun. Renja Perangkat Daerah disusun dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan berpedoman pada Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) serta memuat program, kegiatan, sub kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja program, kegiatan, sub kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan.

Sebagai sebuah dokumen resmi Perangkat Daerah, Renja Perangkat Daerah mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Perangkat Daerah dengan RKPD, sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah daerah (RPD) dan Renstra Perangkat Daerah yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Selain itu Renja Perangkat Daerah juga berfungsi untuk menerjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra Perangkat Daerah ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka perlu diimplementasikan ke dalam program, kegiatan, sub kegiatan dan pendanaan. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.

2.4.1 Target Belanja

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya merealisasikan pencapaian target Tahun 2024, dimana Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan Kota Palangka Raya memperoleh alokasi anggaran murni sebesar Rp. 28.363.994.071 (*Dua Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Tiga Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tujuh Puluh Satu Rupiah*). Pada bulan November Tahun 2024 anggaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga melalui mekanisme perubahan APBD Tahun 2024 naik Menjadi Rp. 34.913.994.071 (*Tiga Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Tujuh Puluh Satu Rupiah*) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.7
Rincian Belanja Murni
Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

Uraian	Target Belanja	Persentase
BELANJA DAERAH	Rp 28.363.994.071,00	100
BELANJA OPRASIONAL	Rp 24.723.475.871,00	87,165
Belanja Pegawai	Rp 6.365.822.000,00	22,44332
Belanja Barang dan Jasa	Rp 7.317.653.871,00	25,7991
Belanja Hibah	Rp 11.040.000.000,00	38,92259
BELANJA MODAL	Rp 3.640.518.200,00	12,835
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 1.222.218.200,00	4,309048
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 2.377.500.000,00	8,382106
Belanja Modal Aset Lainnya	Rp 40.800.000,00	0,143844

Tabel 2.8
Rincian Belanja Perubahan
Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

Uraian	Target Belanja	Persentase
BELANJA DAERAH	Rp 34.913.994.071,00	100
BELANJA OPRASIONAL	Rp 30.512.421.971,00	87,3931
Belanja Pegawai	Rp 6.279.750.000,00	17,98634
Belanja Barang dan Jasa	Rp 8.647.671.971,00	24,7685
Belanja Hibah	Rp 15.585.000.000,00	44,63826
BELANJA MODAL	Rp 4.401.572.100,00	12,6069
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 1.464.272.100,00	4,19394
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 2.925.300.000,00	8,378589
Belanja Modal Aset Lainnya	Rp 12.000.000,00	0,03437

2.4.2 Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

Pada Tahun 2024 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya mengalokasikan anggaran untuk 10 (Sepuluh) program yang mendukung pencapaian sasaran strategis. Adapun alokasi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 2.9
Alokasi Anggaran Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya

No	Sasaran Steategis	Program	Anggaran	Persentase
1.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp 2.081.857.700	5,96%
		Program Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kab/Kota	Rp 6.593.528.900	18,89%
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp 608.793.400	1,74%
2.	Meningkatnya Kualitas Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp 2.692.670.000	7,71%
		Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp 5.125.000.000	14,68%
		Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya+	Rp 187.330.000	0,54%
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Rp 10.821.980.400	31,00%
		Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp 1.419.714.710	4,07%
		Program Pemasaran Pariwisata	Rp 1.894.994.071	5,43%
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 3.488.124.890	9,99%

2.5 RENCANA KINERJA TAHUN 2024

Berikut merupakan tabel Rencana Kinerja Tahun 2024 Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olagraga Kota Palangka Raya yang telah ditetapkan.

Tabel 2.10
Tabel Rencana Kinerja Tahun 2024

Sasaran Perangkat Daerah	Program	Indikator Program	Pagu Anggaran
Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepemudaan	Rp 2.081.857.700
	Program Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kab/Kota	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Keolahragaan	Rp 6.593.528.900
	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan	Rp 608.793.400
Meningkatnya Kualitas Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Jumlah Objek Pemajuan Budaya Serta, Pelaku dan Pengelola Budaya Dalam Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan	Rp 2.692.670.000
	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Jumlah SDM yang Melestarikan Kesenian Tradisional dan Objek Kebudayaan	Rp 5.125.000.000
	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya (%) yang dikelola	Rp 187.330.000
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota	Perentase Layanan Urusan Penunjang Kegiatan Pemerintahan	Rp 10.821.980.400
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Jumlah Destinasi Wisata Dengan Infastruktur yang Berkualitas dan Memadai	Rp 1.419.714.710
	Program Pemasaran Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	Rp 1.894.994.071
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Pengembanagan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp 3.488.124.890

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya selaku pelaksana, melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya yang disusun sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

Pada bagian ini akan diulas dan dianalisa hasil capaian kinerja atau lebih umum disebut Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya. Penilaian LKIP ini merupakan pengukuran rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan dalam tahun bersangkutan, mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) atau Renja, dan Penetapan Kinerja (PK) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya dimana LKIP merupakan laporan yang menampilkan data beserta analisisnya dari hasil pencapaian kinerja seluruh kegiatan yang telah diprogramkan dan direncanakan dalam kurun satu tahun. Oleh karena itu LKIP menjadi suatu bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan, yang ditinjau dari hasil pelaksanaan program kegiatan yang berpedoman pada penetapan target Indikator Kinerja Sasaran termasuk keterkaitan dengan penyerapan anggaran dan impact atau dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Wujud pengukuran yang tertuang dalam laporan kinerja tersebut memiliki faktor-faktor sebagai obyek pengukuran. Faktor-faktor yang diukur adalah merupakan elemen dari setiap kegiatan yang dilaksanakan yaitu target, realisasi, capaian dan keluaran. Perbandingan antar obyek pengukuran akan

menghasilkan suatu nilai presentase, dimana nilai tersebut akan digunakan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan kinerja suatu dinas. Nilai presentase yang memiliki pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun menjadi indikator keberhasilan dari program kerja jangka menengah suatu Perangkat Daerah (PD).

Penyusunan LKIP ini bukan sekedar melaporkan capaian kinerja semata melainkan juga sebagai media untuk mengontrol ada/ tidaknya benefit atau keuntungan dari hasil program kegiatan yang dilaksanakan serta ada tidaknya korelasi antara besarnya pendanaan yang telah diserap Perangkat Daerah dengan nilai manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pengukuran Kinerja merupakan Langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar / dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya Tahun Anggaran 2024 digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Palangka Raya yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2024 – 2026 merupakan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Palangka Raya Tahun 2024 – 2026.

Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Indikator Kinerja Utama merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Palangka Raya dalam menyusun Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

Kerangka pengukuran kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kota Palangka Raya menggunakan peraturan yang berlaku, pertama untuk pengukuran dan evaluasi capaian kinerja menggunakan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan secara teknis berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014, yang membandingkan antara target kinerja indikator sasaran strategis dan/atau indikator kinerja utama (IKU) yang sudah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Berikutnya dalam melakukan penarikan simpulan terhadap kategori capaian kinerja mengacu pada Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003

tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

3.1.1. Capaian Tujuan 1 “Meningkatnya Kualitas Daya Saing Kepemudaan dan Olah Raga”

A. Perbandingan antara target dan realisasi indikator tujuan tahun 2024

Tabel di bawah ini menjelaskan bahwa ada kenaikan cukup signifikan terkait jumlah prestasi pemuda kota Palangka Raya dengan capaian kinerja sebesar 250% dari target indikator tujuan sebanyak 50 dan terealisasi sebanyak 125.

**TABEL 3.1
CAPAIAN INDIKATOR TUJUAN TAHUN 2024**

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN KINERJA
1	Meningkatnya kualitas daya saing kepemudaan dan olah raga	Jumlah prestasi pemuda Kota Palangka Raya pada tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional	50	125	250%

B. Perbandingan antara realisasi indikator tujuan serta capaian tahun 2024 dengan beberapa tahun terakhir

Karena adanya perubahan issue strategis pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya sehingga terjadi perubahan pada Indikator Kinerja Utama selama beberapa tahun terakhir dan untuk melihat realisasi dan capaian indikator tujuan pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 3.2
REALISASI CAPAIAN INDIKATOR TUJUAN
DALAM BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024			KE T
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
1	Meningkatnya prestasi pemuda melalui daya saing kepemudaan, olahraga dan kepramukaan	Prestasi pemuda dalam daya saing kepemudaan, olahraga dan kepramukaan	25 %	57 %	228 %										
2	Meningkatnya kualitas daya saing kepemudaan dan olahraga	Persentase atlet yang berprestasi				34 %	47 %	139 %	57 %	42,85 %	75,17 %				
		Persentase organisasi kepemudaan yang aktif				100 %	100 %	100 %	100 %	90,16 %	90,16 %				
		Persentase pemuda yang terlibat dalam kewirausahaan				1,34 %	1,67 %	124 %	1,67 %	2,60%	155,68 %				
3	Meningkatnya kualitas daya saing kepemudaan dan olahraga	Jumlah prestasi pemuda Kota Palangka Raya pada tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional										50	125	250%	san gat baik

C. Perbandingan realisasi tujuan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Perangkat Daerah

**TABEL 3.3
PERBANDINGAN REALISASI TUJUAN TAHUN 2024 DENGAN
TARGET JANGKA MENENGAH**

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TAHUN 2024			TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TAHUN 2024
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN INDIKATOR TUJUAN		
1	Meningkatnya kualitas daya saing kepemudaan dan olah raga	Jumlah prestasi pemuda Kota Palangka Raya pada tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional	50	125	250%	70	178,50%

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya Tahun 2024 – 2026 dalam target kinerja pada tahun 2024 sebanyak 50, target kinerja tahun 2025 sebanyak 60 dan target kinerja tahun 2026 sebanyak 70.

D. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan indikator kinerja sejenis pada instansi pusat

Kementerian pemuda dan olah raga Republik Indonesia pada tahun 2024 menetapkan indikator tujuan yang berbeda dengan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya sehingga tidak bisa dilakukan perbandingan realisasi kinerja.

E. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau alternatif solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja

1. Jumlah prestasi pemuda Kota Palangka Raya adalah jumlah pemuda yang berprestasi dalam organisasi/ kegiatan kepemudaan dan jumlah medali yang diperoleh karena prestasi pemuda dalam bidang keolahragaan. Terealisasi 125 dari target sebanyak 50 sehingga persentase capaiannya sebesar 250% dan hal ini didukung oleh anggaran yang mencukupi sehingga bisa leluasa mengirimkan

perwakilan untuk mewakili Kota Palangka Raya mengikuti kegiatan, adanya pembinaan yang berkelanjutan dari Perangkat Daerah, juga banyaknya event yang diselenggarakan pada tingkat kota, provinsi, nasional dan internasional.

2. Mendorong partisipasi pemuda dalam kegiatan kewirausahaan serta melakukan pembinaan untuk meningkatkan prestasi pemuda di bidang keolahragaan di kota Palangka Raya dengan melakukan promosikan dan sosialisasi event-event yang diselenggarakan pada tingkat kota, provinsi, nasional dan internasional di sekolah-sekolah dan organisasi kepemudaan.

3.1.2. Capaian Sasaran 1 "Meningkatnya Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional"

A. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2024

Pengukuran target dari sasaran yang telah ditetapkan dapat dilakukan perbandingan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Dari hasil evaluasi kinerja sasaran 1 "Meningkatnya Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional" dengan indikator kinerja "Jumlah prestasi pemuda Kota Palangka Raya pada tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional" diperoleh capaian kinerja sebesar 250%. Adapun hasil pengukuran capaian kinerja sasaran 1 "Meningkatnya Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional" dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

TABEL 3.4
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2024

No.	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN 2024		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya prestasi pemuda kota Palangka Raya pada tingkat kota, provinsi, nasional dan internasional	Jumlah prestasi pemuda Kota Palangka Raya pada tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional	50	125	250%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa target indikator kinerja sasaran 1 "Meningkatnya Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional" sebanyak 50 dan

teralisasi sebanyak 125, jauh melebihi target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 250%. Hal ini tidak terlepas dari ketersediaan anggaran yang mencukupi dan komitmen bersama dalam pelaksanaan program, kegiatan, sub kegiatan dengan berorientasi pada sasaran kinerja yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024.

B. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun terakhir

Karena adanya perubahan indikator sehingga tidak bisa dilakukan perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja selama 4 (empat) tahun terakhir. Capaian sasaran kinerja 1 "Meningkatnya Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional" pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya berdasarkan indikator kinerja dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini :

TABEL 3.5
REALISASI CAPAIAN KINERJA DALAM BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024			K E T
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	
1	Meningkatnya prestasi pemuda melalui daya saing kepemudaan, olah raga dan kepramukaan	Prestasi pemuda dalam daya saing kepemudaan, olah raga dan kepramukaan	25 %	57 %	228 %										
2	Meningkatnya prestasi pemuda melalui daya saing kepemudaan dan olah raga	Persentase atlet yang berprestasi				34 %	47 %	139 %	57%	42,85%	75,17 %				
3	Meningkatnya keaktifan organisasi kepemudaan dan keterlibatan pemuda dalam kewirausahaan	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif				100 %	100 %	100 %	100 %	90,16%	90,16 %				
		Persentase pemuda yang terlibat dalam kewirausahaan				1,34 %	1,67 %	124 %	1,67 %	2,60%	155,68 %				

1	Meningkatnya prestasi pemuda kota Palangka Raya pada tingkat kota, provinsi, nasional dan internasional	Jumlah prestasi pemuda Kota Palangka Raya pada tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional	50	125	250%	70	178,50%
---	---	---	----	-----	------	----	---------

D. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan instansi pusat

Kementerian pemuda dan olah raga Republik Indonesia pada tahun 2024 menetapkan indikator tujuan yang berbeda dengan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya sehingga tidak bisa dilakukan perbandingan realisasi kinerja.

E. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau alternatif solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja

Keberhasilan yang dicapai tidak lepas dari sinergitas berbagai pihak terkait dan juga komitmen bersama untuk meningkatkan prestasi pemuda kota Palangka Raya. Sangat perlu untuk mendorong partisipasi pemuda di kota Palangka Raya mengikuti setiap event-even yang diselenggarakan pada tingkat kota, provinsi, nasional dan internasional dengan melakukan pembinaan, pendampingan, penyampaian informasi dan ini semua tidak terlepas dari ada tidaknya ketersediaan anggaran yang mencukupi untuk mendukung prestasi pemuda. Karena untuk persiapan mengikuti event-event dan partisipasi dalam mengikuti event dimaksud membutuhkan dana yang tidak sedikit. Demikian juga halnya dengan ada tidaknya serta banyaknya pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dengan melibatkan pemuda, hal ini mempengaruhi jumlah prestasi pemuda yang diraih. Melakukan promosi untuk meningkatkan partisipasi pemuda mengikuti event-event yang diselenggarakan dan melakukan penjaringan untuk menemukan pemuda yang berbakat dan dilakukan pembinaan secara terus menerus untuk menghasilkan prestasi yang membanggakan.

3.1.3. Capaian Tujuan 2 "Meningkatnya Sektor Pariwisata dan Kebudayaan"

A. Perbandingan antara target dan realisasi indikator tujuan tahun 2024

Dari 2 (dua) indikator tujuan pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya yaitu jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya dan PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya, ada realisasi indikator yang memenuhi target yaitu jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya dan indikator tujuan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan adalah PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya. Hal ini bisa dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini :

TABEL 3.7
CAPAIAN INDIKATOR TUJUAN TAHUN 2024

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET 2024	REALISASI 2024	CAPAIAN KINERJA
1	Meningkatnya sektor pariwisata dan kebudayaan	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya	Wisnus : 393.231 Wisman : 2.700 TOTAL = 395.931	Wisnus : 600.155 Wisman : 4.758 TOTAL = 604.913	153%
		PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya	Rp 690.000.000	Rp 646.196.788	94%

B. Perbandingan antara realisasi indikator tujuan serta capaian tahun 2024 dengan beberapa tahun terakhir

Dalam beberapa tahun terakhir terjadi perubahan Indikator Kinerja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya dan untuk melihat realisasi serta capaian indikator tujuan pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 3.8
REALISASI CAPAIAN KINERJA
DALAM BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,4	0,61	43,60 %									
2	Meningkatnya sektor pariwisata yang berbasis kebudayaan	Jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung ke Kota Palangka Raya				230.000	377.077	164 %	240.000	507.697	211,5 %			
3	Meningkatnya sektor pariwisata dan kebudayaan	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya										395.931	604.913	153 %
		PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya											Rp 690.000.000	Rp 646.196.788

C. Perbandingan realisasi tujuan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Perangkat Daerah

TABEL 3.9
PERBANDINGAN REALISASI TUJUAN TAHUN 2024 DENGAN
TARGET JANGKA MENENGAH

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TAHUN 2024			TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TAHUN 2024
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN INDIKATOR TUJUAN		
1	Meningkatnya sektor pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Wisatawan nusantara = 393.231	600.155	153%	433.614	138%

dan kebudayaan	nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya	Wisatawan mancanegara = 2.700	4.758	176%	2.900	164%
	PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya	Rp 690.000.000	Rp 646.196.788	94%	Rp 750.000.000	86%

Dapat diuraikan dari tabel 3.9 di atas bahwa dari 2 (dua) indikator tujuan ada yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya. Dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 690.000.000 hanya terealisasi sebesar Rp. 646.196.788 dengan capaian kinerja 94%. Apabila dibandingkan dengan target akhir RENSTRA maka capaiannya sebesar 86%. Selama ini dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya dalam menetapkan target PAD sudah mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target dan terus berupaya melakukan promosi pariwisata serta melakukan peningkatan fasilitas yang tersedia di kawasan wisata yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya. Sedangkan untuk indikator tujuan berupa jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya dari target yang ditetapkan sebanyak 395.931 (wisnus = 393.231; wisman = 2.700) terealisasi sebanyak 604.913 (wisma = 600.155; wisman = 4.758). Bahwa realisasi melebihi target yang ditetapkan dengan capaian untuk kunjungan wisatawan nusantara sebesar 153% dan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 176%. Apabila dibandingkan realisasi dengan target akhir RENSTRA untuk indikator tujuan "jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya" maka capaian untuk kunjungan wisatawan nusantara sebesar 138% dan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 164%.

D. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan indikator kinerja sejenis pada instansi pusat

Tidak ada pembandingan dengan standar nasional ataupun instansi pusat yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

E. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau alternatif solusi yang dilakukan pada realisasi tujuan

1. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara ke Kota Palangka Raya adalah total banyaknya wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara yang mengunjungi objek daya tarik wisata, jumlah pengunjung pelaksanaan event serta jumlah tamu yang menginap di tempat

penginapan di Kota Palangka Raya dalam suatu periode tertentu berdasarkan hasil pendataan. Target IKU sebanyak 395.931 wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara dan terealisasi sebanyak 604.913 wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara sehingga persentasenya adalah 153%. Hal ini didukung oleh adanya beberapa event daerah, nasional dan internasional yang dilaksanakan di Kota Palangka Raya Tahun 2024 antara lain MTQ Tingkat Provinsi Kalteng, MTQ Nasional Korpri dan Kongres Dunia Subud ke 16 serta keberhasilan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya dalam memasarkan pariwisata melalui media sosial dan digital.

2. Pendapatan Asli Daerah sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh Pemerintah Kota Palangka Raya adalah jumlah pendapatan asli daerah yang diterima oleh Pemerintah Kota Palangka Raya dari retribusi jasa usaha yang meliputi retribusi pemakaian kekayaan daerah dan retribusi tempat rekreasi dan olah raga yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya. Persentase capaian sebesar 94% dari target PAD sektor kepariwisataan sebesar Rp. 690.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 646.196.788,00 dan beberapa faktor yang cukup mempengaruhi adalah bertambahnya destinasi wisata baru di Kota Palangka Raya sehingga wisatawan mempunyai lebih banyak pilihan, perlu adanya peningkatan inovasi destinasi objek daya tarik pariwisata, peningkatan fasilitas dan faktor alam (bencana).

3.1.4. Capaian Sasaran 2 "Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara"

A. Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2024

Pengukuran target dari sasaran yang telah ditetapkan dapat dilakukan perbandingan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Dari hasil evaluasi kinerja sasaran 2 "Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara" dengan indikator kinerja "jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya serta PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya". Dari indikator kinerja berupa jumlah

kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya diperoleh capaian kinerja sebesar 153% untuk wisatawan nusantara. Hal ini karena dari target yang ditetapkan sebanyak 393.231 terealisasi sebanyak 600.155 sedangkan untuk capaian wisatawan mancanegara sebesar 176% karena dari target yang ditetapkan sebanyak 2.700 terealisasi sebanyak 4.758. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini :

TABEL 3.10
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN 2024		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya	Wisatawan nusantara = 393.231	600.155	153%
			Wisatawan mancanegara = 2.700	4.758	176%
		Dan PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya	Rp 690.000.000	Rp 646.196.788	94%

B. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun terakhir

Karena adanya perubahan indikator sehingga tidak bisa dilakukan perbandingan antara realisasi kinerja dengan capaian kinerja selama 4 (empat) tahun terakhir. Tetapi untuk capaian sasaran kinerja 2 "meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara" pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya berdasarkan indikator kinerja dalam beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.11 di bawah ini :

TABEL 3.11
REALISASI CAPAIAN KINERJA DALAM BEBERAPA TAHUN
TERAKHIR

NO	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN 2021			TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,4	0,61	43,60 %									
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara	Jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung ke Kota Palangka Raya				230.000	377.077	164 %	240.000	507.697	211,5 %			
3	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya										Wisnus = 393.231	600.155	153 %
												Wisman = 2.700	4.758	176 %
		PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya											Rp 690.000.000	Rp 646.196.788

C. Perbandingan realisasi sasaran tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Perangkat Daerah

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan realisasi kinerja dari capaian sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara dengan indikator jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke kota Palangka Raya; PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya maka perlu dilakukan perbandingan target RENSTRA (target jangka menengah). Dapat dijelaskan secara singkat bahwa target indikator sasaran tahun 2024 pada :

1. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya sebanyak 395.931 dengan rincian : wisatawan nusantara sebanyak 393.231 dan wisatawan mancanegara sebanyak 2.700;
2. PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya sebesar Rp. 690.000.000;

Realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara dibandingkan dengan target akhir RENSTRA (target jangka menengah) dengan indikator sasaran kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya adalah sebesar 138% untuk wisatawan nusantara dan 164% untuk wisatawan mancanegara. Sedangkan untuk capaian indikator sasaran PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya, dengan target akhir RENSTRA sebesar 86%. Hasil pengukuran kinerja tahun 2024 dengan target akhir RENSTRA dapat dilihat dalam tabel 3.12 di bawah ini :

TABEL 3.12
PERBANDINGAN REALISASI SASARAN TAHUN 2024 DENGAN
TARGET JANGKA MENENGAH

NO	SASARAN	INDIKATOR	TAHUN 2024			TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN TERHADAP TAHUN 2024
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN INDIKATOR TUJUAN		
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Kota Palangka Raya	Wisatawan nusantara = 393.231	600.155	153%	433.614	138%
			Wisatawan mancanegara = 2.700	4.758	176%	2.900	164%
		PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh pemerintah Kota Palangka Raya	Rp690.000.000	Rp 646.196.788	94%	Rp 750.000.000	86%

D. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan indikator kinerja sejenis pada instansi pusat

Tidak ada pembandingan dengan standar nasional ataupun instansi pusat yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

E. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau alternatif solusi yang dilakukan pada realisasi sasaran

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke kota Palangka Raya mengalami peningkatan secara signifikan dengan capaian di atas 150%. Hal ini tidak terlepas dari keseriusan Pemerintah Kota Palangka Raya membenahi pariwisata di kota Palangka Raya dengan meningkatkan sarana dan prasarana untuk kenyamanan dan daya tarik wisatawan berkunjung ke destinasi wisata. Sinergitas dengan stakeholder terkait serta menjalin kerjasama promosi dengan berbagai pihak terkait. Mengadakan pelatihan kepariwisataan, penguatan tata Kelola destinasi serta meningkatkan promosi pariwisata dengan memperbanyak konten di destinasi wisata yang menjadi obyek PAD sangat berpengaruh terhadap meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara. Dan memang hal ini juga harus didukung dengan ketersediaan anggaran untuk terlaksananya kegiatan.

3.2. ANALISA ATAS EFISIENSI DAN PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dilakukan dengan membuat perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dengan persentase penyerapan anggaran. Kriteria perbandingan yang digunakan dalam analisis efisiensi sebagai berikut:

- a. Efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja tujuan atau sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran.
- b. Tidak efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja tujuan atau sasaran kurang dari 100% dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran.

TABEL 3.13
ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM
PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN TAHUN 2024

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA
1.	Meningkatnya Kualitas Daya Saing Kepemudaan dan Olah Raga	Meningkatnya Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional	Jumlah Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional	250%	250%
2.	Meningkatnya Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara ke kota Palangka Raya	wisnus = 153%	84%
			PAD Sektor Kepariwisata (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh Pemerintah Kota Palangka Raya	wisman = 176%	

TABEL 3.14

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI ANGGARAN	% TINGKAT EFISIENSI	KET
1.	Meningkatnya Kualitas Daya Saing Kepemudaan dan Olah Raga	Meningkatnya Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional	Jumlah Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional	250%	Rp 9.284.180.000,00	Rp 9.187.790.662,00	98,96%	252,62%	efisien
2.	Meningkatnya Sektor Pariwisata dan Kebudayaan	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara ke kota Palangka Raya	84%	Rp 25.629.814.071,00	Rp 25.288.902.986,00	98,67%	85,13%	tidak efisien
			PAD Sektor Kepariwisata (Jumlah Retribusi Tempat Wisata) yang Dikelola oleh Pemerintah Kota Palangka Raya						
					Rp 34.913.994.071,00	Rp 34.476.693.648,00	98,75%		

Hasil analisa efisiensi anggaran tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Sasaran 1 » Meningkatnya Prestasi Pemuda Kota Palangka Raya Pada Tingkat Kota, Provinsi, Nasional dan Internasional dengan persentase capaian kinerja 250% dan capaian realisasi anggaran 98,96% sehingga **tingkat efisiensi 252,62% (efisien)**.
2. Sasaran 2 » Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara dengan persentase capaian kinerja 84 % dan capaian realisasi anggaran 98,67% sehingga **tingkat efisiensi 85,13% (tidak efisien)**.

Faktor yang mempengaruhi capaian efisiensi setiap sasaran disajikan dalam tabel 3.15 berupa perhitungan efisiensi program, kegiatan dan sub kegiatan.

TABEL 3.15
ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN TAHUN 2024

No.	Uraian	Target kinerja	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran	% Tingkat Efisiensi	Ket
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN								
	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepemudaan	100%	100%	100,00%	Rp 2.081.857.700,00	Rp 2.039.149.742,00	97,95%	102,09%	efisien
1.1	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota								
	Persentase Kapasitas Kewirausahaan Pemuda Di Kota	100%	100%	100,00%	Rp 441.857.700,00	Rp 414.149.742,00	93,73%	106,69%	efisien
1.1.1	Sub keg Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor								
	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	2	2	100,00%	Rp 276.847.200,00	Rp 266.860.164,00	96,39%	103,74%	efisien
1.1.2	Sub Keg Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula								
	Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	30	56	186,67%	Rp 115.010.500,00	Rp 105.072.718,00	91,36%	204,32%	efisien

1.1.3	Sub Keg Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota								
	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota	1	1	100,00%	Rp 50.000.000,00	Rp 42.216.860,00	84,43%	118,44%	efisien
1.2	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota								
	Jumlah organisasi Kepemudaan Yang Dibina	15	15	100,00%	Rp 1.640.000.000,00	Rp 1.625.000.000,00	99,09%	100,92%	efisien
1.2.1	Sub Keg Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota								
	Jumlah Dokumen Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	5	15	300,00%	Rp 1.640.000.000,00	Rp 1.625.000.000,00	99,09%	302,77%	efisien
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN								
	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Keolahragaan	100%	100%	100,00%	Rp 6.593.528.900,00	Rp 6.549.127.620,00	99,33%	100,68%	efisien
2.1	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olah Raga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota								

	Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Olah Raga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1%	1%	100,00%	Rp 200.000.000,00	Rp 199.300.000,00	99,65%	100,35%	efisien
2.2.1.	Sub Keg Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Kabupaten/Kota								
	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Olah Raga Kabupaten/Kota	1%	1%	100,00%	Rp 200.000.000,00	Rp 199.300.000,00	99,65%	100,35%	efisien
2.2	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olah raga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota								
	Jumlah Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga kab/kota yang diikuti	1	1	100,00%	Rp 863.528.900,00	Rp 855.416.800,00	99,06%	100,95%	efisien
2.2.1	Sub Keg Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota								
	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	6	8	133,33%	Rp 863.528.900,00	Rp 855.416.800,00	99,06%	134,60%	efisien
2.3.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi								
	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan	100%	100%	100,00%	Rp 50.000.000,00	Rp 24.410.820,00	48,82%	204,83%	efisien
2.3.1	Sub Keg Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olah raga								
	Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan	1	1	100,00%	Rp 50.000.000,00	Rp 24.410.820,00	48,82%	204,83%	efisien

2.4	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga								
	Persentase organisasi olahraga yang berada dalam binaan	100%	100%	100,00%	Rp 5.480.000.000,00	Rp 5.470.000.000,00	99,82%	100,18%	efisien
2.4.1	Sub Keg Pengembangan Organisasi Keolahragaan								
	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	10	10	100,00%	Rp 5.480.000.000,00	Rp 5.470.000.000,00	99,82%	100,18%	efisien
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN								
	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	100%	100%	100,00%	Rp 608.793.400,00	Rp 599.513.300,00	98,48%	101,55%	efisien
3.1.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan								
	Persentase organisasi olahraga yang berada dalam binaan	100%	100%	100,00%	Rp 608.793.400,00	Rp 599.513.300,00	98,48%	101,55%	efisien
3.1.1.	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah								
	Jumlah SDM kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkatkan Kapasitasnya	1	1	100,00%	Rp 450.000.000,00	Rp 450.000.000,00	100,00 %	100,00%	efisien
3.1.2.	Sub Keg Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah								
	Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah yang Terkelola dan Termanfaatkan	1	1	100,00%	Rp 158.793.400,00	Rp 149.513.300,00	94,16%	106,21%	efisien
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN								

	Persentase Jumlah Objek Pemajuan Budaya Serta Pelaku dan Pengelola Budaya dalam Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan	100%	100%	100,00%	Rp 2.692.670.000,00	Rp 2.625.020.459,00	97,49%	102,58%	efisien
4.1	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota								
	Persentase Sdm Yang Melestarikan Kesenian Tradisional Dan Objek Kebudayaan	100%	100%	100,00%	Rp 2.440.254.000,00	Rp 2.375.208.650,00	97,33%	102,74%	efisien
4.1.1	Sub Keg Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan								
	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	8	15	187,50%	Rp 1.141.618.000,00	Rp 1.100.165.700,00	96,37%	194,56%	efisien
4.1.2	Sub keg Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan								
	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	10	10	350,00%	Rp 1.298.636.000,00	Rp 1.275.042.950,00	98,18%	356,48%	efisien
	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	10	60						
4.2	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota								
	Jumlah Kegiatan yang Melestarikan Kesenian Tradisional	1	1	100,00%	Rp 252.416.000,00	Rp 249.811.809,00	98,97%	101,04%	efisien
4.2.1.	Sub Keg Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya								

	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	1	1	100,00%	Rp 252.416.000,00	Rp 249.811.809,00	98,97%	101,04%	efisien
	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL								
5	Jumah SDM yang Melestarikan Kesenian Tradisional dan Objek Kebudayaan	10	10	100,00%	Rp 5.125.000.000,00	Rp 5.095.000.000,00	99,41%	100,59%	efisien
5.1	Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota								
	Jumlah Pelestarian Kesenian Pelestarian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah	1	1	100,00%	Rp 5.125.000.000,00	Rp 5.095.000.000,00	99,41%	100,59%	efisien
5.1.1	Sub Keg Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional								
	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	10	10	100,00%	Rp 5.125.000.000,00	Rp 5.095.000.000,00	99,41%	100,59%	efisien
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA								
6	Persentase Cagar Budaya yang dikelola	100%	100%	100,00%	Rp 187.330.000,00	Rp 179.145.732,00	95,63%	104,57%	efisien
6.1	Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota								
	Jumlah Cagar Budaya Yang dikelola	15	15	100,00%	Rp 187.330.000,00	Rp 179.145.732,00	95,63%	104,57%	efisien
6.1.1.	Sub Keg Pelindungan Cagar Budaya								
	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	15	15	100,00%	Rp 187.330.000,00	Rp 179.145.732,00	95,63%	104,57%	efisien
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA								
7	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	70,1	70,25	100,21%	Rp 10.821.980.400,00	Rp 10.680.821.699,00	98,70%	101,54%	efisien
	Persentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang ditidak Lanjuti	100%	100%	100,00%					

	Persentase Capaian TKDN Belanja OPD	60%							
7.1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								
	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	12	12	100,00%	Rp 42.926.400,00	Rp 41.967.000,00	97,77%	102,29%	efisien
7.1.1.	Sub keg Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah								
	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	19	19	100,00%	Rp 30.170.600,00	Rp 29.656.100,00	98,29%	101,73%	efisien
7.1.2.	Sub keg Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD								
	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	19	19	100,00%	Rp 12.755.800,00	Rp 12.310.900,00	96,51%	103,61%	efisien
7.2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah								
	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dan BMD	12	12	100,00%	Rp 6.910.626.150,00	Rp 6.837.649.128,00	98,94%	101,07%	efisien
7.2.1	Sub Keg Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN								
	Jumlah Orang yang Memerima Gaji dan Tunjangan	48	48	100,00%	Rp 6.020.580.000,00	Rp 5.956.366.531,00	98,93%	101,08%	efisien
7.2.2	Sub keg Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN								
	Jumlah dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas	12	12	100,00%	Rp 866.127.350,00	Rp 859.593.297,00	99,25%	100,76%	efisien
7.2.3	Sub keg Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD								

	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran/SKPD	18	18	100,00%	Rp 23.918.800,00	Rp 21.689.300,00	90,68%	110,28%	efisien
7.3.	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah								
	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dan BMD	12	12	100,00%	Rp 64.216.600,00	Rp 63.714.000,00	99,22%	100,79%	efisien
7.3.1	Sub keg Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD								
	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah Pada SKPD	12	12	100,00%	Rp 64.216.600,00	Rp 63.714.000,00	99,22%	100,79%	efisien
7.4.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah								
	Jumlah Dokumen dan data umum kepegawaian perangkat daerah	12	12	100,00%	Rp 78.650.000,00	Rp 78.630.000,00	99,97%	100,03%	efisien
7.4.1.	Sub Keg Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya								
	Jumlah Paket Pakaian Dinas Berserta Atribut Kelengkapan	80	80	100,00%	Rp 78.650.000,00	Rp 78.630.000,00	99,97%	100,03%	efisien
7.5.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah								
	Jumlah jasa penunjang kegiatan pemerintah daerah	12	12	100,00%	Rp 1.239.621.850,00	Rp 1.235.473.820,00	99,67%	100,34%	efisien
7.5.1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor								
	Jumlah Paket komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2	2	100,00%	Rp 19.993.700,00	Rp 19.622.000,00	98,14%	101,89%	efisien
7.5.2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor								
	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3	3	100,00%	Rp 404.620.000,00	Rp 404.321.000,00	99,93%	100,07%	efisien

	Persentase penyelenggaraan penunjang urusan pemerintah yang tersedia	100%	100%	100,00%	Rp 314.181.900,00	Rp 286.747.932,00	91,27%	109,57%	efisien
7.7.1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat								
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	12	100,00%	Rp 13.000.000,00	Rp 12.480.000,00	96,00%	104,17%	efisien
7.7.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik								
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	12	100,00%	Rp 152.007.000,00	Rp 133.347.932,00	87,72%	113,99%	efisien
7.7.3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor								
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12	12	100,00%	Rp 52.700.000,00	Rp 51.735.000,00	98,17%	101,87%	efisien
7.7.4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor								
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	12	100,00%	Rp 96.474.900,00	Rp 89.185.000,00	92,44%	108,17%	efisien
7.8.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								
	Persentase barang milik daerah yang terpelihara	100%	100%	100,00%	Rp 1.151.697.500,00	Rp 1.117.153.759,00	97,00%	103,09%	efisien
7.8.1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan								
	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	13	13	100,00%	Rp 268.897.500,00	Rp 259.243.889,00	96,41%	103,72%	efisien
7.8.2.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya								

	Jumlah Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	1	100,00%	Rp 882.800.000,00	Rp 857.909.870,00	97,18%	102,90%	efisien
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA									
8	Persentase Jumlah Destinasi Wisata Dengan Infrastruktur yang Berkwuliatas dan Memadai	100%	100%	100,00%	Rp 1.419.714.710,00	Rp 1.364.683.235,00	96,12%	104,03%	efisien
8.1.	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota								
	Persentase Peningkatan Destinasi Pariwisata yang Dikelola	100%	100%	100,00%	Rp 1.419.714.710,00	Rp 1.364.683.235,00	96,12%	104,03%	efisien
8.1.1.	Sub Keg Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota								
	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1	1	100,00%	Rp 154.711.820,00	Rp 152.306.305,00	98,45%	101,58%	efisien
8.1.2.	Sub Keg Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota								
	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	1	1	100,00%	Rp 786.524.200,00	Rp 748.630.540,00	95,18%	105,06%	efisien
8.1.3.	Sub Keg Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota								
	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2	12	600,00%	Rp 478.478.690,00	Rp 463.746.390,00	96,92%	619,06%	efisien
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA									
9	Persentase peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	100%	93,65%	93,65%	Rp 1.894.994.071,00	Rp 1.876.026.948,00	99,00%	94,60%	efisien

	Jumlah peserta kegiatan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekraf	5	63	1260,00%	Rp 3.488.124.890,00	Rp 3.468.204.913,00	99,43%	1267,24 %	efisien
10.1.1	Sub Keg Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif								
	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitas Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	5	33	660,00%	Rp 506.507.175,00	Rp 493.854.925,00	97,50%	676,91%	efisien
10.1.2	Sub Keg Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata								
	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	4	4	100,00%	Rp 2.802.483.000,00	Rp 2.796.726.818,00	99,79%	100,21%	efisien
10.1.3	Sub Keg Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata								
	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitas Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	5	30	600,00%	Rp 64.436.500,00	Rp 63.661.740,00	98,80%	607,30%	efisien
10.1.4	Sub Keg Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif								
	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi kreatif	12	12	100,00%	Rp 114.698.215,00	Rp 113.961.430,00	99,36%	100,65%	efisien
	JUMLAH				Rp 34.913.994.071,00	Rp 34.476.693.648,00	98,75%		

3.4. ANALISA PROGRAM/ KEGIATAN

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya melaksanakan 10 (sepuluh) program dengan 22 (dua puluh dua) kegiatan dan 46 (empat puluh enam) sub kegiatan. Total anggaran untuk Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya tahun 2024 sebesar Rp. 28.363.994.071,00 (dua puluh delapan milyar tiga ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh puluh satu rupiah) dan setelah perubahan anggaran dialokasikan sebesar Rp. 34.913.994.071,00 (tiga puluh empat milyar sembilan ratus tiga belas juta sembilan ratus Sembilan puluh empat ribu tujuh puluh satu rupian) sehingga anggaran pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya mengalami kenaikan anggaran sebesar Rp. 6.550.000.000,00 (enam milyar lima ratus lima puluh juta rupiah). Realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 34.476.693.648,00 dengan persentase sebesar 98,75%. Adapun rincian dan penjelasan pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya tahun 2024.

1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan dengan indikator program persentase jumlah pengembangan kapasitas kepemudaan mempunyai target 100% dan terealisasi sebesar 100% dengan capaian kineja sebesar 100%. Adapun anggaran untuk program dimaksud sebesar Rp. 2.081.857.700,00 dengan serapan anggaran sebesar Rp. 2.039.149.742,00 (**97,95%**). Adapun untuk kegiatan dan sub kegiatannya adalah sebagai berikut :

- A. Kegiatan penyadaran pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kabupaten/ kota, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader kabupaten/ kota dengan anggaran Rp. 441.857.700,00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 106,69% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 414.149.742,00 (93,73%).

Kegiatan penyadaran pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kabupaten/ kota, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader kabupaten/ kota terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :

- sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing pemuda pelopor dengan anggaran Rp. 276.847.200,00 terealisasi sebesar Rp. 266.860.164,00 (96,39%);
- sub kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan peningkatan kapasitas daya saing wirausaha pemula dengan anggaran Rp. 115.010.500,00 terealisasi sebesar Rp. 105.072.718,00 (91,36%);
- sub kegiatan pelaksanaan koordinasi strategis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan melalui implementasi rencana aksi daerah/ RAD tingkat kabupaten/ kota dengan anggaran Rp. 50.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 45.216.860,00 (84,43%).

B. Kegiatan pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah kabupaten/ kota dengan 1 (satu) sub kegiatan peningkatan kapasitas pemuda dan organisasi kepemudaan kabupaten/ kota dengan anggaran Rp. 1.640.000.000,00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 100,92% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.625.000.000,00 (99,09%.)

2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan mempunyai indikator program persentase jumlah pengembangan kapasitas keolahragaan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 6.593.528.900,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.549.127.620,00 (99,33%) dari target yang ditetapkan sebanyak 100% dengan capaian kinerja 100% karena terealisasi sebesar 100%.

Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan mempunyai 4 (empat) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan yaitu :

- kegiatan pembinaan dan pengembangan olah raga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/ kota; sub kegiatan koordinasi sinkronisasi dan pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana olah raga kabupaten/ kota dengan anggaran Rp. 200.000.000,00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 100,35% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 199.300.000,00 (99,65%).
- penyelenggaraan kejuaraan olah raga tingkat daerah kabupaten/ kota dengan sub kegiatan penyelenggaraan kejuaraan dan pekan olah raga tingkat kabupaten/ kota, anggaran Rp. 863.528.900,00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 134,60% dengan capaian kinerja sebesar 133,33% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 855.416.800,00 (99,06%).
- kegiatan pembinaan dan pengembangan olah raga prestasi tingkat daerah provinsi dengan sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi penyediaan data dan informasi sektoral olah raga, anggaran Rp. 50.000.000,00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 204,83% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 24.410.820,00 (48,82%).
- Kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi olah raga, sub kegiatan pengembangan organisasi keolahragaan dengan anggaran Rp. 5.480.000.000,00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 100,18% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.470.000,00 (99,82%).

3. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Program pengembangan kapasitas kepramukaan mempunyai indikator program persentase jumlah pengembangan kapasitas kepramukaan mempunyai target 100% dan terealisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Adapun anggaran untuk program

dimaksud sebesar Rp. 608.793.400,00 dengan serapan anggaran sebesar Rp. 599.513.300,00 **(98,48%)**. Mempunyai 1 (satu) kegiatan yaitu pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan dengan 2 (dua) sub kegiatan sebagai berikut :

- peningkatan kapasitas organisasi kepramukaan tingkat daerah dengan anggaran Rp. 450.000.000,00. **Efisien** karena tingkat efisensi mencapai 100% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 450.000.000,00 (100%).
- perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasanara dan sarana kepramukaan tingkat daerah dengan anggaran Rp. 158.793.400,00. **Efisien** karena tingkat efisensi mencapai 106,21% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 149.513.300,00 (94,16%).

4. Program Pengembangan Kebudayaan

Program Pengembangan Kebudayaan mempunyai indikator program yaitu jumlah SDM yang melestarikan kesenian tradisional dan objek kebudayaan mempunyai target 100% dan terealisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 100%. Adapun anggaran untuk program dimaksud sebesar Rp. 2.692.670.000,00 dengan serapan anggaran sebesar Rp. 2.625.020.459,00 **(97,49%)**. Program pengembangan kebudayaan mempunyai 2 kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :

- A. kegiatan pengelolaan kebudayaan masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten atau kota dengan anggaran Rp. 2.440.254.000,00. **Efisien** karena tingkat efisensi mencapai 102,74% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.375.208.650,00 **(97,33%)**. Adapun kegiatan pengelolaan kebudayaan masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten atau kota dengan sub kegiatan :
 - perlindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan dengan anggaran sebesar Rp. 1.141.618.000,00 dan terealisasi Rp. 1.100.165.700,00 **(96,37%)**.

- pembinaan sumber daya manusia, lembaga, dan pranata kebudayaan dengan anggaran Rp. 1.298.636.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.275.042.950,00 **(98,18%)**
- B. kegiatan pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten atau kota dengan sub kegiatan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan objek pemajuan tradisi budaya. Anggaran kegiatan sebesar Rp. 252.416.000,00 dengan realisasi Rp. 249.811.809,00 (98,97%) dan capaian kinerja sebesar 100%. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 101,04%.

5. Program Pengembangan Kesenian Tradisional

Program pengembangan kesenian tradisional mempunyai indikator program yaitu persentase cagar budaya yang dikelola. Dengan 1 (satu) kegiatan pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten atau kota dan 1 (satu) sub kegiatan peningkatan kapasitas tata kelola lembaga kesenian tradisional. Anggaran Rp. 5.125.000.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 5.095.000.000,00 (99,41%). Capaian kinerja sebesar 100% dari target 10 dan terealisasi sebanyak 10. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 100,59%.

6. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya mempunyai indikator program yaitu persentase cagar budaya yang dikelola. Dengan 1 (satu) kegiatan pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten/ kota dan 1 (satu) sub kegiatan perlindungan cagar budaya. Anggaran Rp. 187.330.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 179.145.732,00 (95,63%). Capaian kinerja sebesar 100% dari target 15 dan terealisasi sebanyak 15. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 104,57%.

7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota mempunyai 3 (tiga) indikator program yaitu nilai SAKIP perangkat daerah, persentase hasil rekomendasi pengawasan yang ditidakanjuti, persentase capaian TKDN belanja OPD. 8 (delapan) kegiatan dan 21 (dua puluh satu) sub kegiatan dengan jumlah anggaran Rp. 10.821.980.400,00 dengan rincian :

- A. kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah dengan anggaran Rp. 42.926.400.00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 102,29% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 41.967.000,00 (97,77%). 2 (dua) sub kegiatan yaitu sub kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dengan anggaran Rp. 30.170.600,00 dan realisasi Rp. 29.656.100,00 (98,29%) dengan capaian kinerja 100%. Sub kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dengan anggaran Rp. 12.755.800,00 dan realisasi anggaran Rp. 12.310.900,00 (96,51%) dengan capaian kinerja 100%.
- B. kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah dengan anggaran Rp. 6.910.626.150,00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 101,07% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.837.649.128,00 (98,94%). Mempunyai 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :
- penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 6.020.580.000,00 dan terealisasi Rp. 5.956.366.531,00 (98,93%);
 - penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 866.127.350,00 dan terealisasi Rp. 859.593.297,00 (99,25%);
 - koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulan/ semesteran SKPD dengan capaian kinerja 100%

dari anggaran Rp. 23.918.800,00 dan terealisasi Rp. 21.689.300,00 (90,68%).

- C. kegiatan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah mempunyai 1 (satu) sub kegiatan yaitu pembinaan pengawasan dan pengendalian barang milik daerah pada SKPD. Anggaran Rp. 64.216.600,00 dan terealisasi sebesar Rp. 63.714.000,00 (99,22%). Capaian kinerja sebesar 100%, **efisien** karena tingkat efisensi mencapai 100,79%.
- D. kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah mempunyai 1 (satu) sub kegiatan yaitu pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya. Anggaran Rp. 78.650.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 78.630.000,00 (99,97%). Capaian kinerja sebesar 100%, **efisien** karena tingkat efisensi mencapai 100,03%.
- E. kegiatan administrasi umum perangkat daerah dengan anggaran Rp. 1.239.621.850,00. **Efisien** karena tingkat efisensi mencapai 100,34% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.235.473.820,00 (99,67%). Mempunyai 5 (lima) sub kegiatan yaitu :
- penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 19.993.700,00 dan terealisasi Rp. 19.622.000,00 (98,14%);
 - penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 404.620.000,00 dan terealisasi Rp. 404.321.000,00 (99,93%);
 - penyediaan bahan logistik kantor dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 92.803.200,00 dan terealisasi Rp. 91.800.350,00 (98,92%);
 - penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 62.876.476,00 dan terealisasi Rp. 61.108.220,00 (97,19%);

- penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 659.328.474,00 dan terealisasi Rp. 658.622.250,00 (99,89%);
- F. kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah dengan anggaran Rp. 1.020.060.000,00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 100,06% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.019.486.060,00 (99,94%). Mempunyai 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :
- pengadaan kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 783.500.000,00 dan terealisasi Rp. 783.500.000,00 (100%);
 - pengadaan meubel dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 124.560.000,00 dan terealisasi Rp. 124.295.800,00 (99,79%);
 - pengadaan gedung kantor atau bangunan lainnya dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 112.000.000,00 dan terealisasi Rp. 111.690.260,00 (99,72%).
- G. kegiatan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dengan anggaran Rp. 314.181.900,00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 109,57% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 286.747.932,00 (91,27%). Mempunyai 4 (empat) sub kegiatan yaitu :
- penyediaan jasa surat menyurat dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 13.000.000,00 dan terealisasi Rp. 12.480.000,00 (96,00%);
 - penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 152.007.000,00 dan terealisasi Rp. 133.347.932,00 (87,72%);
 - penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 52.700.000,00 dan terealisasi Rp. 51.735.000,00 (98,17%);

- penyediaan jasa pelayanan umum kantor dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 96.474.900,00 dan terealisasi Rp. 89.185.000,00 (92,44%).
- H. kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah dengan anggaran Rp. 1.151.697.500,00. **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 103,09% dengan capaian kinerja sebesar 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.117.153.759,00 (97,00%). Mempunyai 2 (dua) sub kegiatan yaitu :
- penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional/ lapangan dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 268.897.500,00 dan terealisasi Rp. 259.243.889,00 (96,41%);
 - pemeliharaan/ rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 882.800.000,00 dan terealisasi Rp. 857.909.870,00 (97,18%).

8. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Program peningkatan daya tarik destinasi pariwisata mempunyai indikator program persentase jumlah destinasi wisata dengan infrastruktur yang berkwualitas dan memadai. 1 (satu) kegiatan yaitu pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota dengan jumlah anggaran Rp. 1.419.714.710,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.364.683.235,00 (96,12%). **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 104,03% dengan capaian kinerja sebesar 100%, mempunyai 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :

- perencanaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 154.711.820,00 dan terealisasi Rp. 152.306.305,00 (98,45%);
- pengadaan/ pemeliharaan/ rehabilitas sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 786.524.200,00 dan terealisasi Rp. 748.630.540,00 (95,18%);

- pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata kabupaten/ kota dengan capaian kinerja 600% dari anggaran Rp. 478.478.690,00 dan terealisasi Rp. 463.746.390,00 (96,92%).

9. Program Pemasaran Pariwisata

Program pemasaran pariwisata mempunyai indikator program persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara. 1 (satu) kegiatan yaitu pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata kabupaten/ kota dengan jumlah anggaran Rp. 1.894.994.071,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.876.026.948,00 (99,00%). **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 101,01% dengan capaian kinerja sebesar 100%, mempunyai 3 (tiga) sub kegiatan yaitu :

- Penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/ kota, baik dalam dan luar negeri dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 380.854.000,00 dan terealisasi Rp. 376.948.516,00 (98,97%);
- Peningkatan Kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 200.000.000,00 dan terealisasi Rp. 200.000.000,00 (100%);
- fasilitas kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/ kota dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 1.314.140.071,00 dan terealisasi Rp. 1.299.078.432,00 (98,85%).

10. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif mempunyai indikator program peningkatan jumlah peningkatan pelaku usaha dibidang pariwisata dan ekonomi kreatif. 1 (satu) kegiatan yaitu pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar dengan jumlah anggaran Rp.

3.488.124.890,00 dan realisasi sebesar Rp. 3.468.204.913,00 (99,43%). **Efisien** karena tingkat efisiensi mencapai 1267,24% dengan capaian kinerja sebesar 1260,00%, mempunyai 4 (empat) sub kegiatan yaitu :

- fasilitas pengembangann kompetensi sumber daya manusia ekonomi kreatif dengan capaian kinerja 660% dari anggaran Rp. 506.507.175,00 dan terealisasi Rp. 493.854.925,00 (97,50%);
- pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 2.802.483.000,00 dan terealisasi Rp. 2.796.726.818,00 (99,79%);
- fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata dengan capaian kinerja 600% dari anggaran Rp. 64.436.500,00 dan terealisasi Rp. 63.661.740,00 (98,80%);
- monitoring dan evaluasi pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif dengan capaian kinerja 100% dari anggaran Rp. 114.698.215,00 dan terealisasi Rp. 113.961.430,00 (99,36%).

3.5. ANALISA PROGRAM/ KEGIATAN

Pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Palangka Raya. Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2024, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya didukung anggaran sebesar Rp. 34.913.994.071,00 dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2024 Rp. 34.476.693.648,00 atau persentase keuangan 98,75% dan persentase fisik sebesar 100% dengan rincian belanja per program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut :

TABEL 3.16
REALISASI BELANJA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN
DAN OLAH RAGA KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN 2024

No.	Uraian	Target kinerja	Realisasi	Persentase Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN						
	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepemudaan	100%	100%	100,00%	Rp 2.081.857.700,00	Rp 2.039.149.742,00	97,95%
1.1	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota						
	Persentase Kapasitas Kewirausahaan Pemuda Di Kota	100%	100%	100,00%	Rp 441.857.700,00	Rp 414.149.742,00	93,73%
1.1.1	Sub keg Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor						
	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	2	2	100,00%	Rp 276.847.200,00	Rp 266.860.164,00	96,39%
1.1.2	Sub Keg Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula						

	Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	30	56	186,67%	Rp 115.010.500,00	Rp 105.072.718,00	91,36%
1.1.3	Sub Keg Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota						
	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Kabupaten/Kota	1	1	100,00%	Rp 50.000.000,00	Rp 42.216.860,00	84,43%
1.2	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
	Jumlah organisasi Kepemudaan Yang Dibina	15	15	100,00%	Rp 1.640.000.000,00	Rp 1.625.000.000,00	99,09%
1.2.1	Sub Keg Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota						
	Jumlah Dokumen Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	5	15	300,00%	Rp 1.640.000.000,00	Rp 1.625.000.000,00	99,09%
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN						
	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Keolahragaan	100%	100%	100,00%	Rp 6.593.528.900,00	Rp 6.549.127.620,00	99,33%
2.1	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olah Raga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota						

	Jumlah Pembinaan dan Pengembangan Olah Raga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1%	1%	100,00%	Rp 200.000.000,00	Rp 199.300.000,00	99,65%
2.2.1.	Sub Keg Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olah Raga Kabupaten/Kota						
	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Olah Raga Kabupaten/Kota	1%	1%	100,00%	Rp 200.000.000,00	Rp 199.300.000,00	99,65%
2.2	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olah raga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
	Jumlah Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga kab/kota yang diikuti	1	1	100,00%	Rp 863.528.900,00	Rp 855.416.800,00	99,06%
2.2.1	Sub Keg Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota						
	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	6	8	133,33%	Rp 863.528.900,00	Rp 855.416.800,00	99,06%
2.3.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi						
	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan	100%	100%	100,00%	Rp 50.000.000,00	Rp 24.410.820,00	48,82%
2.3.1	Sub Keg Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Data dan Informasi Sektoral Olah raga						
	Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang Tersedia dan Termanfaatkan	1	1	100,00%	Rp 50.000.000,00	Rp 24.410.820,00	48,82%

2.4	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga						
	Persentase organisasi olahraga yang berada dalam binaan	100%	100%	100,00%	Rp 5.480.000.000,00	Rp 5.470.000.000,00	99,82%
2.4.1	Sub Keg Pengembangan Organisasi Keolahragaan						
	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	10	10	100,00%	Rp 5.480.000.000,00	Rp 5.470.000.000,00	99,82%
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN						
	Persentase Jumlah Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	100%	100%	100,00%	Rp 608.793.400,00	Rp 599.513.300,00	98,48%
3.1.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan						
	Persentase organisasi olahraga yang berada dalam binaan	100%	100%	100,00%	Rp 608.793.400,00	Rp 599.513.300,00	98,48%
3.1.1.	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah						
	Jumlah SDM kepramukaan Tingkat Daerah Yang Meningkatkan Kapasitasnya	1	1	100,00%	Rp 450.000.000,00	Rp 450.000.000,00	100,00%
3.1.2.	Sub Keg Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah						
	Jumlah Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah yang Terkelola dan Termanfaatkan	1	1	100,00%	Rp 158.793.400,00	Rp 149.513.300,00	94,16%
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN						
	Persentase Jumlah Objek Pemajuan Budaya Serta Pelaku dan Pengelola Budaya dalam Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan	100%	100%	100,00%	Rp 2.692.670.000,00	Rp 2.625.020.459,00	97,49%

4.1	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota						
	Persentase Sdm Yang Melestarikan Kesenian Tradisional Dan Objek Kebudayaan	100%	100%	100,00%	Rp 2.440.254.000,00	Rp 2.375.208.650,00	97,33%
4.1.1	Sub Keg Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan						
	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	8	15	187,50%	Rp 1.141.618.000,00	Rp 1.100.165.700,00	96,37%
4.1.2	Sub keg Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan						
	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	10	10	350,00%	Rp 1.298.636.000,00	Rp 1.275.042.950,00	98,18%
	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	10	60				
4.2	Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota						
	Jumlah Kegiatan yang Melestarikan Kesenian Tradisional	1	1	100,00%	Rp 252.416.000,00	Rp 249.811.809,00	98,97%
4.2.1.	Sub Keg Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya						
	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	1	1	100,00%	Rp 252.416.000,00	Rp 249.811.809,00	98,97%
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL						

	Jumah SDM yang Melestarikan Kesenian Tradisional dan Objek Kebudayaan	10	10	100,00%	Rp 5.125.000.000,00	Rp 5.095.000.000,00	99,41%
5.1	Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota						
	Jumlah Pelestarian Kesenian Pelestarian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah	1	1	100,00%	Rp 5.125.000.000,00	Rp 5.095.000.000,00	99,41%
5.1.1	Sub Keg Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional						
	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	10	10	100,00%	Rp 5.125.000.000,00	Rp 5.095.000.000,00	99,41%
6	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA						
	Persentase Cagar Budaya yang dikelola	100%	100%	100,00%	Rp 187.330.000,00	Rp 179.145.732,00	95,63%
6.1	Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota						
	Jumlah Cagar Budaya Yang dikelola	15	15	100,00%	Rp 187.330.000,00	Rp 179.145.732,00	95,63%
6.1.1.	Sub Keg Pelindungan Cagar Budaya						
	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	15	15	100,00%	Rp 187.330.000,00	Rp 179.145.732,00	95,63%
7	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA						
	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	70,1	70,25	100,21%	Rp 10.821.980.400,00	Rp 10.680.821.699,00	98,70%
	Persentase Hasil Rekomendasi Pengawasan yang tidak Lanjuti	100%	100%	100,00%			
	Persentase Capaian TKDN Belanja OPD	60%					
7.1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						
	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	12	12	100,00%	Rp 42.926.400,00	Rp 41.967.000,00	97,77%
7.1.1.	Sub keg Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah						

	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	19	19	100,00%	Rp 30.170.600,00	Rp 29.656.100,00	98,29%
7.1.2.	Sub keg Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD						
	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	19	19	100,00%	Rp 12.755.800,00	Rp 12.310.900,00	96,51%
7.2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah						
	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dan BMD	12	12	100,00%	Rp 6.910.626.150,00	Rp 6.837.649.128,00	98,94%
7.2.1	Sub Keg Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN						
	Jumlah Orang yang Memerima Gaji dan Tunjangan	48	48	100,00%	Rp 6.020.580.000,00	Rp 5.956.366.531,00	98,93%
7.2.2	Sub keg Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN						
	Jumlah dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas	12	12	100,00%	Rp 866.127.350,00	Rp 859.593.297,00	99,25%
7.2.3	Sub keg Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD						
	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran/SKPD	18	18	100,00%	Rp 23.918.800,00	Rp 21.689.300,00	90,68%
7.3.	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						
	Jumlah Laporan Administrasi Keuangan dan BMD	12	12	100,00%	Rp 64.216.600,00	Rp 63.714.000,00	99,22%
7.3.1	Sub keg Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD						

	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah Pada SKPD	12	12	100,00%	Rp 64.216.600,00	Rp 63.714.000,00	99,22%
7.4.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah						
	Jumlah Dokumen dan data umum kepegawaian perangkat daerah	12	12	100,00%	Rp 78.650.000,00	Rp 78.630.000,00	99,97%
7.4.1.	Sub Keg Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya						
	Jumlah Paket Pakaian Dinas Berserta Atribut Kelengkapan	80	80	100,00%	Rp 78.650.000,00	Rp 78.630.000,00	99,97%
7.5.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah						
	Jumlah jasa penunjang kegiatan pemerintah daerah	12	12	100,00%	Rp 1.239.621.850,00	Rp 1.235.473.820,00	99,67%
7.5.1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor						
	Jumlah Paket komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	2	2	100,00%	Rp 19.993.700,00	Rp 19.622.000,00	98,14%
7.5.2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor						
	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	3	3	100,00%	Rp 404.620.000,00	Rp 404.321.000,00	99,93%
7.5.3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor						
	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	6	6	100,00%	Rp 92.803.200,00	Rp 91.800.350,00	98,92%
7.5.4.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan						
	Jumlah Paket Barang Cetak dan Pengandaan yang Disediakan	2	2	100,00%	Rp 62.876.476,00	Rp 61.108.220,00	97,19%
7.5.5.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD						
	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12	12	100,00%	Rp 659.328.474,00	Rp 658.622.250,00	99,89%

7.6.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah						
	Persentase pengadaan barang milik daerah yang terlaksana	100%	100%	100,00%	Rp 1.020.060.000,00	Rp 1.019.486.060,00	99,94%
	Persentase Capaian TKDN Belanja OPD	100%					
7.6.1.	Sub keg Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan						
	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan	2	2	100,00%	Rp 783.500.000,00	Rp 783.500.000,00	100,00%
7.6.2.	Sub Keg Pengadaan Mebel						
	Jumlah Pemeliharaan Mebel	2	2	100,00%	Rp 124.560.000,00	Rp 124.295.800,00	99,79%
7.6.3.	Sub keg Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya						
	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang disediakan	2	2	100,00%	Rp 112.000.000,00	Rp 111.690.260,00	99,72%
7.7.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
	Persentase penyelenggaraan penunjang urusan pemerintah yang tersedia	100%	100%	100,00%	Rp 314.181.900,00	Rp 286.747.932,00	91,27%
7.7.1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat						
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12	12	100,00%	Rp 13.000.000,00	Rp 12.480.000,00	96,00%
7.7.2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik						
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	12	100,00%	Rp 152.007.000,00	Rp 133.347.932,00	87,72%
7.7.3.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor						

	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12	12	100,00%	Rp 52.700.000,00	Rp 51.735.000,00	98,17%
7.7.4.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor						
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12	12	100,00%	Rp 96.474.900,00	Rp 89.185.000,00	92,44%
7.8.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						
	Persentase barang milik daerah yang terpelihara	100%	100%	100,00%	Rp 1.151.697.500,00	Rp 1.117.153.759,00	97,00%
7.8.1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan						
	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	13	13	100,00%	Rp 268.897.500,00	Rp 259.243.889,00	96,41%
7.8.2.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya						
	Jumlah Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	1	100,00%	Rp 882.800.000,00	Rp 857.909.870,00	97,18%
8	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA						
	Persentase Jumlah Destinasi Wisata Dengan Infrastruktur yang Berkwuliatas dan Memadai	100%	100%	100,00%	Rp 1.419.714.710,00	Rp 1.364.683.235,00	96,12%
8.1.	Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota						
	Persentase Peningkatan Destinasi Pariwisata yang Dikelola	100%	100%	100,00%	Rp 1.419.714.710,00	Rp 1.364.683.235,00	96,12%
8.1.1.	Sub Keg Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota						

	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1	1	100,00%	Rp 154.711.820,00	Rp 152.306.305,00	98,45%
8.1.2.	Sub Keg Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota						
	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	1	1	100,00%	Rp 786.524.200,00	Rp 748.630.540,00	95,18%
8.1.3.	Sub Keg Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota						
	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2	12	600,00%	Rp 478.478.690,00	Rp 463.746.390,00	96,92%
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA							
9	Persentase peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	100%	93,65%	93,65%	Rp 1.894.994.071,00	Rp 1.876.026.948,00	99,00%
9.1.	Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota						
	Terselenggaranya kegiatan pemasaran pariwisata didalam maupun diluar negeri	1	1	100,00%	Rp 1.894.994.071,00	Rp 1.876.026.948,00	99,00%
9.1.1.	Sub Keg Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri						

	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kab/Kota Baik Dalam dan Luar Negeri	12	12	100,00%	Rp 380.854.000,00	Rp 376.948.516,00	98,97%
9.1.2.	Sub Keg Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri						
	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri	2	2	100,00%	Rp 200.000.000,00	Rp 200.000.000,00	100,00%
9.1.3.	Sub Keg Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota						
	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaraan Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	7	7	100,00%	Rp 1.314.140.071,00	Rp 1.299.078.432,00	98,85%
10	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF						
	Persentase Peningkatan Jumlah Peningkatan Pelaku Usaha dibidang Pariwiata dan Ekonomi Kreatif	100%	100%	100,00%	Rp 3.488.124.890,00	Rp 3.468.204.913,00	99,43%
10.1	Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar						
	Jumlah peserta kegiatan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekraf	5	63	1260,00%	Rp 3.488.124.890,00	Rp 3.468.204.913,00	99,43%
10.1.1.	Sub Keg Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif						
	Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasikitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekomomi Kreatif	5	33	660,00%	Rp 506.507.175,00	Rp 493.854.925,00	97,50%
10.1.2.	Sub Keg Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata						

	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	4	4	100,00%	Rp 2.802.483.000,00	Rp 2.796.726.818,00	99,79%
10.1.3.	Sub Keg Fasilitas Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata						
	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitas Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	5	30	600,00%	Rp 64.436.500,00	Rp 63.661.740,00	98,80%
10.1.4.	Sub Keg Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif						
	Jumlah Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi kreatif	12	12	100,00%	Rp 114.698.215,00	Rp 113.961.430,00	99,36%
	JUMLAH				Rp 34.913.994.071,00	Rp 34.476.693.648,00	98,75%

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya Tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya Tahun 2024 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). secara umum capaian kinerja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya tahun 2024 tercapai walaupun dari 2 (dua) sasaran strategis dengan 3 (tiga) indikator sasaran Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya tahun 2024, ada 1 (satu) indikator sasaran yang tidak mencapai target yaitu PAD sektor kepariwisataan (jumlah retribusi tempat wisata) yang dikelola oleh Pemerintah Kota Palangka Raya. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh SKPD antara lain :

1. kurangnya SDM kepariwisataan yang berkualitas;
2. kurangnya fasilitas yang tersedia di kawasan wisata;
3. kurangnya promosi pariwisata akibat keterbatasan anggaran dan sumber daya promosi, tidak adanya kampanye berkelanjutan serta minimnya strategi pemasaran digital;
4. kurangnya destinasi pariwisata yang unggul.

4.2 LANGKAH - LANGKAH DIMASA MENDATANG YANG AKAN DILAKUKAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA OPD

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka strategi yang dilakukan sebagai pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya di masa mendatang adalah sebagai berikut :

1. perlu peningkatan SDM kepariwisataan melalui pelatihan kepariwisataan;
2. pemeliharaan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana di destinasi wisata;
3. meningkatkan promosi pariwisata melalui media cetak, elektronik, dan media sosial;
4. melakukan kolaborasi dengan penggiat seni dan konten creator;
5. menjalin kerjasama promosi dengan berbagai pihak terkait;

6. membuat destinasi pariwisata yang baru untuk dikelola oleh Pemerintah Kota Palangka Raya;
7. melakukan inovasi program baru yang dapat menarik lebih banyak wisatawan, mempromosikan budaya lokal.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya Tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksana tugas dan fungsi berdasarkan kewenangan yang diberikan sesuai dengan ketentuan dan pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Sangat disadari bahwa laporan ini belum sempurna seperti yang diharapkan namun setidaknya masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders) dapat memperoleh gambaran kinerja yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga Kota Palangka Raya Tahun 2024. Laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya di tahun-tahun mendatang.

Palangka Raya, 26 Maret 2025

**KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA
PALANGKA RAYA**



Hj. IIN HENDRAYATI IDRIS, S.Sos.,M.M.

Pembina Tingkat I

NIP 197001101995032003

KEGIATAN APEKSI







KEGIATAN PEMILIHAN PUTRA & PUTRI PARIWISATA KOTA PALANGKA RAYA







KEGIATAN FESTIVAL PALANGKA RAYA









KEGIATAN FESTIVAL BUDAYA ISEN MULANG







KEGIATAN FESTIVAL LEWU PALANGKA







KEGIATAN PALANGKA FAIR







KEGIATAN TARKAM 2024





KEGIATAN LAUNGING MUSEUM KOTA





KEGIATAN SUMPAAH PEMUDA





KEGIATAN RITUAL MAMAPAS LEWU







KEGIATAN KARNAVAL ASIA AFRIKA





